

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER 2020/ *DECEMBER 31, 2020*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

DAFTAR ISI		CONTENTS
	Hal / Page	
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	-	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

024/C01/CRS/EKS/V/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned* :

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Sapto Utomo Hidajat |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 6509969 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Alexander Hidajat |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 6509969 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk;
2. Laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk;*
2. *The financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk has been fully and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,

11 Mei 2021 / May 11, 2021

Sapto Utomo Hidajat
Direktur Utama / *President Director*

Alexander Hidajat
Direktur / *Director*



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎: 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail :contactus.jakarta@kaplmr.com

Your Ref :

Our Ref : 00182/3.0010/AU.1/05/0313-3/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Commissioners and Directors
PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

BRANCH : Jl. Marina No.8
Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

Tel: 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail :contactus.jakarta@kaplmr.com

Your Ref :

Our Ref :

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk as at December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Semarang,
11 Mei 2021 / May 11, 2021

LEONARD, MULIA & RICHARD

Izin Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm License No. KEP-657/KM.17/1998

BUDIADI WIDJAYA, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0313

BRANCH : Jl. Marina No.8

Semarang 50144

Tel 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	17.891.581.151	25.439.166.272	Cash and cash equivalents
Deposito	5	-	2.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	143.557.615	489.220.167	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7	730.726.421	6.872.772.161	Related party
Pihak ketiga	7	31.380.213	-	Third party
Persediaan	8	589.755.572	644.085.417	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	1.686.289.048	71.467.209	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		21.073.290.020	35.516.711.226	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	26	-	2.425.142.118	Deferred tax assets
Aset tetap	10	71.510.425.775	72.688.645.150	Fixed assets
Properti investasi	11	57.178.912.500	18.468.587.376	Investment property
Aset hak-guna	12	46.002.976.018	-	Right-of-use assets
Jaminan				Security deposits
Pihak berelasi	13	2.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	13	204.190.000	204.190.000	Third party
Jumlah Aset Tidak Lancar		176.896.504.293	93.786.564.644	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		197.969.794.313	129.303.275.870	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	676.135.410	1.589.268.371	Third party
Utang pajak	26	634.665.438	512.332.040	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15	395.963.621	645.589.760	Third party
Uang muka terima				Advances received
Pihak berelasi	16	446.875.000	-	Related party
Pihak ketiga	16	1.281.291.632	867.332.661	Third party
Akrual	17	313.100.530	540.662.240	Accruals
Liabilitas sewa	12	4.111.072	25.175.476	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.752.142.703	4.180.360.548	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	26	8.665.386.135	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	12	41.824.733.519	81.386.749	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	1.503.843.190	2.665.915.699	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.993.962.844	2.747.302.448	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55.746.105.547	6.927.662.996	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (2020) dan Rp 5.000.000 (2019) per saham				Capital stock - par value of Rp 100 (2020) and Rp 5,000,000 (2019) per share
Modal dasar				Authorized capital
1.200.000.000 saham (2020) dan 10.000 saham (2019)				1,200,000,000 shares (2020) and 10,000 shares (2019)
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
300.000.000 saham (2020) dan 6.000 saham (2019)	19	30.000.000.000	30.000.000.000	300,000,000 shares (2020) and 6,000 shares (2019)
Tambahan modal disetor	20	18.675.575.000	18.675.575.000	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	21	74.991.042.063	71.410.117.877	Surplus of revaluation of fixed assets
Saldo laba	22	18.557.071.703	2.289.919.997	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		142.223.688.766	122.375.612.874	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		197.969.794.313	129.303.275.870	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	23	18.838.638.878	42.968.685.429	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	24	<u>(4.087.425.354)</u>	<u>(9.333.934.010)</u>	<i>Cost of revenues</i>
LABA BRUTO		14.751.213.524	33.634.751.419	GROSS PROFIT
Beban usaha	25	(23.141.264.349)	(32.313.210.674)	<i>Operating expenses</i>
Beban penyusutan aset tetap	10	(5.467.487.242)	(5.956.040.249)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi penghapusan aset tetap		(76.923.076)	-	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Beban penyusutan properti investasi	11	(66.110.884)	(65.364.513)	<i>Depreciation of investment property</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	12	(46.450.000)	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Keuntungan atas surplus revaluasi properti investasi	21	38.776.436.008	-	<i>Gain on surplus of revaluation of investment property</i>
Pendapatan bunga		994.170.844	1.466.803.496	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa dan <i>service charge</i>		425.858.948	1.010.361.730	<i>Rental income and service charge</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto		2.126.321	(6.602.447)	<i>Profit (loss) on exchange rate - net</i>
Lain-lain		<u>235.550.843</u>	<u>(65.360.881)</u>	<i>Others</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.387.120.937	(2.294.662.119)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	26	<u>(10.089.201.948)</u>	<u>1.049.603.008</u>	<i>Income tax benefit (expense)</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		16.297.918.989	(1.245.059.111)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(39.445.234)	(8.815.430)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	26	8.677.951	2.203.858	<i>Related income tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap	21	4.590.928.442	-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait	26	<u>(1.010.004.256)</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain		<u>3.550.156.903</u>	<u>(6.611.572)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.848.075.892	(1.251.670.683)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	30	54	(207.510)	<i>EARNINGS (LOSS) PER SHARE</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2018	30.000.000.000	18.675.575.000	71.410.117.877	3.541.590.680	123.627.283.557	Balance as at December 31, 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.245.059.111)	(1.245.059.111)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.611.572)	(6.611.572)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2019	30.000.000.000	18.675.575.000	71.410.117.877	2.289.919.997	122.375.612.874	Balance as at December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	16.297.918.989	16.297.918.989	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.580.924.186	(30.767.283)	3.550.156.903	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2020	30.000.000.000	18.675.575.000	74.991.042.063	18.557.071.703	142.223.688.766	Balance as at December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		19.598.260.401	43.147.045.862	Receipts from customers
Penerimaan bunga		985.005.803	1.466.803.496	Interest received
Penerimaan (pembayaran) untuk pihak ketiga		(1.864.447.978)	497.979.786	Receipts (payment) for third party
Pembayaran kepada karyawan		(10.762.916.668)	(15.374.196.756)	Payment to employees
Pembayaran untuk beban operasional		(12.596.897.796)	(15.672.551.078)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok		(4.946.228.470)	(9.181.019.989)	Payment to suppliers
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(9.587.224.708)	4.884.061.321	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset	10	69.875.000	-	Proceeds from sale of assets
Perolehan aset tetap	10	(89.000.000)	(561.664.720)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(19.125.000)	(561.664.720)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi		6.142.045.740	41.570.335	Receipts of other receivables related party
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi		(2.000.000.000)	(6.630.288.019)	Payment of other receivables related party
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		-	(1.000.000.000)	Payment to other payables related party
Pencairan (penempatan) deposito	5	2.000.000.000	(2.000.000.000)	Withdrawal (placement) of deposit
Pembayaran liabilitas sewa	12	(4.083.281.153)	(71.093.768)	Payment to lease liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.058.764.587	(9.659.811.452)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(7.547.585.121)	(5.337.414.851)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		25.439.166.272	30.776.581.123	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		17.891.581.151	25.439.166.272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (Entitas) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1991 di Jakarta, Indonesia, dengan akta No. 32 tanggal 15 November 1991 dibuat di hadapan Notaris Tjoek Ratriawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 tanggal 9 Mei 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5069 Tambahan No.81 tanggal 9 Oktober 1992.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir antara lain mengenai perubahan status Entitas menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, pemecahan nilai nominal saham, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang dinyatakan dengan akta No.4 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Perubahan status, modal dasar, dan nominal saham Entitas yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0075955.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 12 November 2020. Sedangkan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah mendapat jawaban dengan surat No.AHU-AH.01.03-0406996 tanggal 12 November 2020.

Maksud dan tujuan didirikannya Entitas berdasarkan anggaran dasar terakhir dan izin usaha Entitas adalah bergerak dalam bidang hotel bintang empat dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Kegiatan utama Entitas adalah usaha perhotelan dengan nama Sunlake Hotel beserta kegiatan penunjang hotel dan berkedudukan di Jalan Danau Permai Raya Blok C 1, Sunter, Jakarta, dan memulai kegiatan komersialnya pada 1 November 1995. Entitas Induk terakhir Entitas adalah Unilink Ventures Inc yang didirikan dan berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (the Entity) was incorporated as a limited liability entity in 1991 in Jakarta, Indonesia, by deed No. 32 dated November 15, 1991 of Notary Tjoek Ratriawan, S.H., Public Notary and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 dated May 9, 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5069 Supplement No. 81 dated October 9, 1992.

The Entity's articles of incorporation have been amended several times, the latest amendment regarding the change of the status of the Entity to a Public Company, increase in authorized capital, stock split, changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as stated by deed No.4 dated November 12, 2020 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The changes of the status, authorized capital, and share nominal of the Entity have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No.AHU-0075955.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 12, 2020. While the change in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been responded by letter No.AHU-AH.01.03-0406996 dated November 12, 2020.

The purpose and objective of the establishment of the Entity based on latest articles of incorporation and business licenses of the Entity are operate four stars hotel and its other supporting activities.

The main activity of the Entity is running hotel business under the name Sunlake Hotel along with hotel supporting activities and is domiciled at Jalan Danau Permai Raya Blok C 1, Sunter, Jakarta, and started its commercial activities on November 1, 1995. The ultimate shareholder of the Entity is Unilink Ventures Inc, which is established and domiciled in the British Virgin Island.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Perdana Saham

Pada tanggal 18 Maret 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam surat No. S-43/D.04/2021 sesuai dengan pernyataan Emiten tanggal 10 Maret 2021 dan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dengan total keseluruhan Rp 22.500.000.000. Seluruh saham ditempatkan dan disetor Entitas telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On March 18, 2021, the Entity obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of Financial Services Authority in letter No. S-43/D.04/2021 in accordance with the Issuer's statement dated March 10, 2021 and a registration statement with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 150 (full amount) per share for a total of Rp 22,500,000,000. All issued and paid-up shares of the Entity have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan pengurus Entitas adalah sebagai berikut :

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Surjo Luhur Hidajat
Komisaris	Nicholas Thomas Pelliccione
Komisaris	-
Komisaris independen	Ricardo Suhendra Wirjawan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Sapto Utomo Hidajat
Direktur	Alexander Hidajat
Direktur	Daniel Hidayat
Komite Audit	
Ketua	Ricardo Suhendra Wirjawan
Anggota	Sugito Wibowo
Anggota	Elkana Pandaja

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Entitas memiliki masing-masing 139 dan 268 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Persetujuan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 11 Mei 2021.

c. Commissioners, Directors and Audit Committee

The Entity's management are as follows :

2019	
Surjo Luhur Hidajat	<i>Board of Commissioners</i>
Jason Hidajat	<i>President Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
Pamela Hidajat	<i>Commissioner</i>
-	<i>Independent Commissioner</i>
Alexander Hidajat	<i>Board of Directors</i>
Sapto Utomo Hidajat	<i>President Director</i>
Daniel Hidayat	<i>Director</i>
	<i>Director</i>
-	<i>Audit Committee</i>
	<i>Chairman</i>
-	<i>Member</i>
-	<i>Member</i>

As at December 31, 2020 and 2019, the Entity had 139 and 268 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Approval of the Financial Statements

The financial statements of the Entity completed and authorized by the Board of Directors on May 11, 2021.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK")

Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dilaporkan dalam mata uang rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan" dan "Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material".

Entitas menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung, dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SAK")

The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 in "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

b. BASIS OF PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been prepared according to Indonesian Financial Accounting Standards and reported in rupiah currency and have been prepared using historical cost, except for certain accounts using other measurement as described in the accounting policies for the respective accounts. The financial statements have been prepared using accrual basis, except statement of cash flows.

The financial statements have been presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on the title of financial statements" and "Presentation of Financial Statements on Material Definitions".

The entity applies PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the Entity's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgement or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan dan melakukan revisi atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut :

- PSAK 1 (Penyesuaian) : Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 1 (Amandemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan,
- PSAK 1 (Amandemen) : Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (Amandemen) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi material,
- PSAK 15 (Amandemen) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitasosiasi dan ventura bersama,
- PSAK 62 (Amandemen) : Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi,
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif,
- PSAK 55 (Amandemen) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 (Amandemen) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan dan PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan tentang reformasi acuan suku bunga tetap,
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,
- PSAK 73 : Sewa,
- PSAK 73 (Amandemen) : Sewa tentang konsesi sewa terkait Covid-19,
- ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba,
- ISAK 36 : Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16 : Aset Tetap dan PSAK 73 : Sewa.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- PPSAK 13 : Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Entitas telah menerapkan PSAK 1, PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73.

c. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued and revised several Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which have been effective as at January 1, 2020 as follows :

- PSAK 1 (Revised) : Presentation of Financial Statements,
- PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding the titles of financial statements,
- PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (Amendment) : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, regarding material definition,
- PSAK 15 (Amendment) : Investments in Associates and Joint Ventures regarding long-term interests in associates and joint ventures,
- PSAK 62 (Amendment) : Insurance Contracts - Applying PSAK 71 : Financial Instruments with PSAK 62 : Insurance Contracts,
- PSAK 71 : Financial Instruments,
- PSAK 71 (Amendment) : Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation,
- PSAK 55 (Amendment) : Financial Instruments : Recognition and Measurement, PSAK 60 (Amendment) : Financial Instruments : Disclosures and PSAK 71 (Amendment) : Financial Instruments; regarding interest rate benchmark reform,
- PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers,
- PSAK 73 : Lease,
- PSAK 73 (Amendment) : Leases regarding Covid-19 related rent consions,
- ISAK 35: Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements,
- ISAK 36 : Interpretation of the Interaction about Distinguishing between Land Rights as stipulated in PSAK 16 : Fixed Assets and PSAK 73 : Leases.

The withdrawal of the Statement of Financial Accounting Standards (PPSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020 as follows :

- PPSAK 13 : Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting.

The Entity has applied PSAK 1, PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan deposito yang jangka waktunya tidak melebihi tiga bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Entitas mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

e.1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Entitas menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

d. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents represent cash on hand, in bank and time deposits which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties, and are not restricted in their use.

e. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Entity recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Entity measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

e.1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Entity assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

- a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (2) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

- a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- (3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

e.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Entity may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

e.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

- (1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

(2) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.3. Metode suku bunga efektif

e.3. The effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

e.4. Saling hapus

e.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e.5. Penurunan nilai aset keuangan

e.5. Impairment of financial assets

Entitas mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua aset keuangan Entitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

The Entity recognize an allowance for expected credit losses (ECL) for all the Entity's assets measured at amortized cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Entity expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ECL diakui dalam tiga tahap (*general model*) untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (ECL sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, ECL sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi ECL, Entitas membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Entitas dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

ECLs are recognized in three stages (general model) for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Entity's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Entity applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

e.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

e.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Entitas tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2

Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3

Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Entity uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Entity uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

e.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a entity similar financial assets) is derecognized when :

- a. *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *The Entity retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

f. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

An entity enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

1. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint venture for the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. PERSEDIAAN

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari perlengkapan, makanan dan minuman. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terpakai atau tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

v. The entity is a post-employment plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;

vi. An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in number (1);

vii. The person identified in (1) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for impairment.

Allowance is established when there is objective evidence that the outstanding amounts can not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. INVENTORIES

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of supplies, food and beverage. The method used to determine cost is the first-in first-out method.

A provision for obsolete and unused or slow-moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

i. ASET TETAP

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan, kecuali bangunan, inventaris dan perlengkapan operasi hotel serta kendaraan yang diperoleh sebelum 30 September 2020 telah dinilai kembali oleh penilai independen dan disajikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada tahun 2015, aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan, kecuali bangunan, inventaris dan perlengkapan operasi hotel serta kendaraan yang diperoleh sebelum 31 Desember 2015 telah dinilai kembali oleh penilai independen dan disajikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari aset tetap bersangkutan sebagai berikut :

Bangunan	5 %	Buildings
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	12,5 %	Inventory and hotel operating supplies
Kendaraan	12,5 %	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Entitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Selisih penilaian kembali aset tetap dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, meliputi pemindahan sekaligus selisih penilaian kembali pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut.

i. FIXED ASSETS

Fixed assets are stated at cost at the time of acquisition, except for buildings, inventory and hotel equipment and vehicles which acquired before September 30, 2020, which have been revaluated by independent appraisers and are presented after deducting the accumulated depreciation and impairment, if any.

In 2015, fixed assets when acquired is recognized at cost, except for buildings, inventory and hotel operating equipment and vehicles acquired before December 31, 2015 which have been revalued by an independent appraiser and presented net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant assets as follows :

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Entity and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged at the date when assets are ready for use.

Surplus of revaluation of fixed assets in equity is recorded directly to retained earnings when the asset is derecognized, which includes both the transfer and the difference in revaluation on the termination or disposal of the asset.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai PSAK 16 dan Peraturan No. VIII.G.7, Entitas melakukan revaluasi setiap tahun (secara teratur) jika terdapat perubahan signifikan/ material atas nilai wajar aset yang direvaluasi, dan jika perubahannya tidak signifikan (PSAK 16 par 34) maka Entitas diperkenankan melakukan revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

In accordance with PSAK 16 and Regulation No. VIII.G.7, the Entity shall conduct a revaluation every year (regularly) if there is a significant / material change in the fair value of the revalued asset and if the change is not significant (PSAK 16 par 34), the entity is allowed to carry out a revaluation every three or five years.

j. SEWA

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

j. LEASES

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah :

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether :

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- 1. The Entity has the right to operate the asset;*
- 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi :

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following :

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Harga eksekusi opsi beli di mana Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Entitas memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan, kecuali yang diperoleh sebelum 30 September 2020 telah dinilai kembali penilai independen dan disajikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

- *The exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Entity is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

The Entity recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Non-current lease and low value assets lease

The Entity has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Entity recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. INVESTMENT PROPERTY

Investment property when acquired are recognized at cost, except those acquired before September 30, 2020 have been revaluated by an independent appraiser and are presented after deducting the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan. Persentase penyusutan properti investasi per tahun adalah sebagai berikut :

Bangunan

5%

Buildings

Sesuai Peraturan No. VIII.G.7 bahwa aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Sesuai PSAK 13 bahwa Entitas dapat memilih apakah model nilai wajar atau model biaya untuk seluruh properti investasi dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Investment property represents land or buildings that are held for operating leases or capital appreciation purpose, rather than for use or for sale in ordinary course of business. Investment property also includes property that is still constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is stated at fair value, which reflects market conditions determined by the independent appraiser. Investment property in progress is measured at cost until its fair value can be measured reliably or construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in profit or loss.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method based on the estimated economic benefits of the fixed assets. The depreciation percentage for investment property per year is as follows:

In accordance with Regulation No. VIII.G.7 that assets which experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years. In accordance with PSAK 13, the Entity can choose whether the fair value model or cost model for all investment properties and gains or losses arising from changes in the fair value of investment property are recognized in profit or loss in the period in which they occur.

1. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Entitas menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau apa saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

1. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

At each ending annual reporting period. The Entity assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss of an asset is reversed in profit or loss to the extent at the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. UTANG USAHA

Utang usaha pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. TRADE PAYABLES

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

n. PROVISI

Entitas mengakui provisi apabila memiliki liabilitas kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

n. PROVISIONS

Provision are recognized when the Entity has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

o. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

o. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Entitas diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Entitas, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Entities are required to provide pension plans with a minimum amount of benefits in accordance with applicable law and regulation which is defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than the amounts under the Entity's pension plan, the difference is presented as part of the pension benefit obligations.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan. Liabilitas imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan tahunan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang/jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang/jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang/ jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang/ jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang/ jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang/ jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Employee benefit obligations recognized in the statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at the date of statement of financial position. The pension plan liability is computed by the independent actuary using the Projected Unit Credit Method.

The present value of defined benefit obligations are is stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at each ending annual reporting period in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Past service cost are directly recognized in profit or loss. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurrence.

p. REVENUES AND EXPENSES RECOGNITION

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods/services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods/services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods/services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods/services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods/services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods/services).*

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

q. PENJABARAN MATA UANG ASING

Pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Entitas sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105

Keuntungan atau kerugian karena penyesuaian kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

r. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

q. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Entity.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The exchange rates used by the Entity is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	2019
13.901 United States Dollar (USD)	

The gain or loss due to exchange rate adjustments at the statement of financial position date is recorded in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. INCOME TAX

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

s. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. SEGMENT OPERASI

Segment operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segment operasi adalah Direksi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai piutang usaha

Entitas menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Entitas menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

s. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

3. ESTIMATES AND IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS

Estimates and judgements are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of trade receivable

The Entity reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Entity determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Entitas akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Entitas menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan dan amortisasi

Entitas akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Entitas akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Entity will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Entity determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Entity collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Depreciation and amortization

The Entity will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated. The Entity will write off write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	221.052.973	120.378.390	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	896.470.136	3.080.193.163	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	563.421.116	126.873.307	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	263.745.905	704.064.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.429.747	120.184.652	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Tbk	11.094.978	11.080.982	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.852.392	7.252.545	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	6.513.904	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	-	18.316.477	PT Bank Multiarta Sentosa
	<u>1.770.528.178</u>	<u>4.067.966.063</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	150.821.819	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>1.770.528.178</u>	<u>4.218.787.882</u>	
Deposito (< 3 bulan)			Time deposits (< 3 months)
PT Bank Sinarmas Tbk	12.500.000.000	18.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.400.000.000	3.100.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>15.900.000.000</u>	<u>21.100.000.000</u>	
Jumlah	<u>17.891.581.151</u>	<u>25.439.166.272</u>	Total

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun (2020) jatuh tempo pada bulan Januari tahun 2021 dan 6,25% - 7,5% per tahun (2019) jatuh tempo pada bulan Januari dan Maret tahun 2020.

Time deposits placed in PT Bank Sinarmas Tbk which earns interest at the rate of 5.75% per annum (2020) will be due in January 2021 and 6.25% - 7.5% per annum (2019) were due in January and March 2020.

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan tingkat bunga sebesar 3,8% per tahun (2020) jatuh tempo pada bulan Januari tahun 2021 dan 6,4% per tahun (2019) jatuh tempo pada bulan Januari tahun 2020.

Time deposits placed in PT Bank OCBC NISP Tbk which earns interest at the rate of 3.8% per annum (2020) will be due in January 2021 and 6.4% per annum (2019) were due in January 2020.

5. DEPOSITO

5. TIME DEPOSITS

	2020	2019	
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan tingkat bunga sebesar 6,4% per tahun (2019) jatuh tempo pada bulan Januari 2020 dan telah dicairkan.

Time deposit placed in PT Bank OCBC NISP Tbk which earned interest at the rate of 6.4% per annum (2019) were due in January 2020 and already withdrawn.

Deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Time deposits placed in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 2,000,000,000 are used as loan collateral.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2020
Pihak ketiga	
Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	-
Restoran Queens Tandoor	-
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	17.819.104
	<u>17.819.104</u>
Kartu kredit	125.738.511
Jumlah	<u>143.557.615</u>

Seluruh piutang usaha Entitas adalah dalam Rupiah. Piutang kartu kredit merupakan tagihan pada tamu hotel yang menggunakan kartu kredit.

b. Berdasarkan umur

	2020
Belum jatuh tempo	143.557.615
Jatuh tempo :	
31 s.d 60 hari	-
61 s.d 90 hari	-
> 90 hari	-
Jumlah	<u>143.557.615</u>

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

6. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	2019
	182.695.620
	60.051.532
	103.637.720
	<u>346.384.872</u>
	142.835.295
	<u>489.220.167</u>

Third party
Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional
Queens Tandoor Restaurant
Others (below Rp 50,000,000)

Credit card
Total

All of the Entity's trade receivables represent in Rupiah currency. Credit card receivables represent bill to hotel guests who used credit cards.

b. Based on aging

	2019
	474.239.176
	14.980.991
	-
	-
	<u>489.220.167</u>

Not yet due
Due date :
31 to 60 days
61 to 90 days
> 90 days
Total

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

Based on a review of the account status of the individual debtor at the end of the period and taking into account the credit history, the management of the Entity believes that all receivables will be collectible, hence no allowance for impairment losses on the receivables was provided. There are no collateralized receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan jenis

	2020
Pihak berelasi (Catatan 27)	730.726.421
Pihak ketiga	
Asuransi	22.024.955
Bunga deposito	9.165.041
Lain-lain	190.217
	<u>31.380.213</u>
Jumlah	<u>762.106.634</u>

7. OTHER RECEIVABLES

a. Based on types

	2019
	6.872.772.161
	-
	-
	-
	<u>-</u>
	<u>6.872.772.161</u>

Related party (Note 27)
Third party
Insurance
Interest on time deposit
Others

Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang asuransi merupakan biaya asuransi karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas. Karyawan bersangkutan akan mulai melakukan pembayaran pada tahun 2021.

Insurance receivables represent employee insurance costs of employee that are paid in advance by the Entity. The employee will repay starting in 2021.

Bunga deposito merupakan pendapatan bunga deposito PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk yang sampai dengan 31 Desember 2020 yang akan diterima.

Deposit interest represents accrued interest income from PT Bank Sinarmas Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk until December 31, 2020 which will be received.

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	396.743.423	522.502.463	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo :			<i>Due date :</i>
31 s.d 60 hari	365.363.211	750.269.698	<i>31 s.d 60 days</i>
61 s.d 90 hari	-	-	<i>61 s.d 90 days</i>
> 90 hari	-	5.600.000.000	<i>> 90 days</i>
Jumlah	<u>762.106.634</u>	<u>6.872.772.161</u>	<i>Total</i>

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan

All other receivables are non interest-bearing and unsecured.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there are no risk concentrated significantly of other receivables.

Piutang lain-lain yang telah jatuh tempo merupakan piutang pihak berelasi atas karyawan kunci operasional yang akan dilunasi dengan cara pemotongan gaji dan tunjangan karyawan, sehingga tidak ada pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

Other receivables that are past due represent due from related party of key operational employees which will be paid by deducting salaries and employee benefits, therefore no allowance for impairment losses provided on other receivables because the management believes that all other receivables are collectible.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There are no other receivables that are pledged as collateral at the reporting dates.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2020	2019	
Perlengkapan	404.226.956	353.195.222	<i>Supplies</i>
Makanan dan minuman	185.528.616	290.890.195	<i>Food and beverage</i>
Jumlah	<u>589.755.572</u>	<u>644.085.417</u>	<i>Total</i>

Persediaan perlengkapan merupakan persediaan perlengkapan amenitis hotel yang habis dipakai seperti tisu, sabun, shampoo, kondisioner dan lain-lain.

Supplies represent hotel amenities that are consumables, such as tissue, soap, shampoo, conditioner and others.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Based on the results of a review of the physical condition of the inventories as at December 31, 2020 and 2019, the management of the Entity believed that the carrying value of inventories is fully recoverable so that no provision is required for impairment in inventory value. There is no collateralized inventory.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Biaya jasa penunjang penawaran perdana saham (IPO)	1.453.032.000	-	Initial Public Offering (IPO) support service fee
Biaya jasa teknikal advisor	200.000.000	-	Technical advisor services fee
Asuransi	22.638.058	71.467.209	Insurance
Lain-lain	10.618.990	-	Others
Jumlah	1.686.289.048	71.467.209	Total

Biaya jasa penunjang IPO adalah biaya atas persiapan Entitas dalam rangka penawaran saham kepada masyarakat.

IPO support service fee are cost incurred for the preparation of the Entity for offering shares to the public.

Biaya jasa teknikal advisor merupakan fee untuk konsultan yang ditunjuk untuk membantu manajemen dalam rangka efisiensi operasional dan biaya.

Technical advisor service fee are fee for consultants appointed to assist management in the term of operational and cost efficiency.

Biaya asuransi adalah biaya atas asuransi untuk aset tetap bangunan beserta isinya dan kendaraan.

Insurance cost is the cost of insurance for the fixed assets of the building and its contents and the vehicle.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	81.796.597.312	-	-	-	(17.149.597.312)	64.647.000.000	Buildings
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	21.847.997.126	89.000.000	-	-	(14.404.997.126)	7.532.000.000	Inventory and hotel operating supplies
Kendaraan	911.700.000	-	172.000.000	-	(352.700.000)	387.000.000	Vehicles
Aset dalam konstruksi	76.923.076	-	76.923.076	-	-	-	Assets under construction
	104.633.217.514	89.000.000	248.923.076	-	(31.907.294.438)	72.566.000.000	
Sewa pembiayaan							Financial lease
Kendaraan	371.600.000	-	-	(371.600.000) *	-	-	Vehicles
	105.004.817.514	89.000.000	248.923.076	(371.600.000)	(31.907.294.438)	72.566.000.000	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	16.415.192.690	3.875.459.905	-	-	(19.482.565.093)	808.087.502	Buildings
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	15.313.627.590	1.494.461.713	-	-	(16.572.696.329)	235.392.974	Inventory and hotel operating supplies
Kendaraan	459.614.583	97.565.624	102.125.000	-	(442.961.458)	12.093.749	Vehicles
	32.188.434.863	5.467.487.242	102.125.000	-	(36.498.222.880)	1.055.574.225	
Sewa pembiayaan							Financial lease
Kendaraan	127.737.501	-	-	(127.737.501) *	-	-	Vehicles
	32.316.172.364	5.467.487.242	102.125.000	(127.737.501)	(36.498.222.880)	1.055.574.225	
Nilai buku bersih	72.688.645.150					71.510.425.775	Net book value

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

* Transaksi tersebut merupakan dampak penerapan PSAK 73 sehingga direklasifikasi pada tanggal 1 Januari 2020 ke aset hak-guna (Catatan 12). * This transaction resulted from the application of PSAK 73 there for it was reclassified on January 1, 2020, to rights-of-use assets (Note 12).

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	81.415.357.312	381.240.000	-	81.796.597.312	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	21.667.572.406	180.424.720	-	21.847.997.126	<i>Inventory and hotel operating supplies</i>
Kendaraan	911.700.000	-	-	911.700.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam konstruksi	76.923.076	-	-	76.923.076	<i>Assets under construction</i>
	104.071.552.794	561.664.720	-	104.633.217.514	
Sewa pembiayaan					<i>Financial lease</i>
Kendaraan	371.600.000	-	-	371.600.000	<i>Vehicles</i>
	104.443.152.794	561.664.720	-	105.004.817.514	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	12.329.039.824	4.086.152.866	-	16.415.192.690	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	13.604.152.707	1.709.474.883	-	15.313.627.590	<i>Inventory and hotel operating supplies</i>
Kendaraan	345.652.083	113.962.500	-	459.614.583	<i>Vehicles</i>
	26.278.844.614	5.909.590.249	-	32.188.434.863	
Sewa pembiayaan					<i>Financial lease</i>
Kendaraan	81.287.501	46.450.000	-	127.737.501	<i>Vehicles</i>
	26.360.132.115	5.956.040.249	-	32.316.172.364	
Nilai buku bersih	78.083.020.679			72.688.645.150	<i>Net book value</i>

Aset dalam konstruksi merupakan pembayaran dari desain gambar untuk rencana perluasan *ballroom*. Pembayaran tersebut merupakan persentase pembayaran 100 % dari total kontrak. Sesuai dengan PSAK 16, uang muka pembuatan gambar perluasan *ballroom* tersebut dicatat dan diakui sebagai aset dalam konstruksi. Pada tahun 2020, rencana perluasan tersebut dibatalkan dan dibebankan sebagai biaya di tahun berjalan.

Assets under construction represent payment for design drawings for ballroom expansion plan. The payment is 100% of the total contract. In accordance with PSAK 16, advances for making drawings of ballroom expansion are recorded and recognized as assets under construction. In 2020, the expansion plan was canceled and was charged as expense in current year.

Pada tahun 2020, Entitas membeli PABX dari Indosat dan kanopi untuk perlengkapan operasi hotel serta menjual 2 buah mobil Isuzu Panther tahun perolehan 2006 dan 2007.

In 2020, the Entity purchased PABX from Indosat and canopy for hotel operating equipment and sold 2 Isuzu Panther cars which were acquired in 2006 and 2007.

Pada tahun 2019, Entitas merenovasi ruang restoran dan ruang ganti untuk kolam renang, membeli karpet, pompa dan mesin pencuci piring untuk perlengkapan operasi hotel.

In 2019, the Entity renovated its restaurant and dressing room in swimming pool, purchased carpets, pumps and dishwashers for hotel operating equipment.

Pada tahun 2020, Entitas menjual aset tetap dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 172.000.000, Rp 102.125.000, dan Rp 69.875.000, dengan harga jual sebesar Rp.69.875.000.

In 2020, the Entity sold its fixed assets with a total cost, accumulated depreciation and book value of Rp 172,000,000, Rp 102,125,000 and Rp 69,875,000, respectively, with a selling price of Rp 69,875,000.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjumlah Rp 5.467.487.242 dan Rp 5.956.040.249, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Depreciation expense are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 5,467,487,242 and Rp 5,956,040,249 for 2020 and 2019, respectively.

Pada 30 September 2020, Entitas melakukan penilaian kembali aset/revaluasi terhadap seluruh aset tetap yaitu bangunan, inventaris dan perlengkapan operasi hotel, serta kendaraan. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan laporan No. 00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021 dengan tanggal penilaian 30 September 2020 yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan (Catatan 21).

On September 30, 2020, the Entity revaluated all its fixed assets, that are buildings, inventory and hotel operating supplies, and vehicles. The assessment was carried out by the Public Appraisal Service Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners with report No.00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 dated January 21, 2021 with the assessment date as at September 30, 2020 which was carried out in order to prepare the financial statements (Note 21).

Berikut adalah nilai buku, nilai pasar dan surplus revaluasi aset tetap atas penilaian kembali aset tetap pada 31 Desember 2020 :

The following is the book value, market value and surplus of revaluation of fixed assets over the revaluation of fixed assets on December 31, 2020 :

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed assets</i>	
Bangunan	62.314.032.220	64.647.000.000	2.332.967.780	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	5.331.300.796	7.499.000.000	2.167.699.204	<i>Inventory and hotel operating supplies</i>
Kendaraan	296.738.542	387.000.000	90.261.458	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>67.942.071.558</u>	<u>72.533.000.000</u>	<u>4.590.928.442</u>	<i>Total</i>

Surplus revaluasi aset tetap tersebut telah dicatat sebagai keuntungan pada penghasilan komprehensif lain di periode berjalan 31 Desember 2020.

Surplus of revaluation of fixed assets was recorded as gain in other comprehensive income for the period December 31, 2020.

Berikut adalah nilai buku, nilai pasar dan surplus revaluasi aset tetap atas penilaian kembali aset tetap pada tahun 2015 :

The following is the book value, market value and surplus of revaluation of fixed assets over the revaluation of fixed assets in 2015 :

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed assets</i>	
Bangunan	11.479.519.540	79.505.580.000	68.026.060.460	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	3.447.903.278	8.713.120.000	5.265.216.722	<i>Inventory and hotel operating supplies</i>
Kendaraan	403.598.958	731.000.000	327.401.042	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>15.331.021.776</u>	<u>88.949.700.000</u>	<u>73.618.678.224</u>	<i>Total</i>

Surplus revaluasi aset tetap tersebut setelah dikurangi pajak final Rp 2.208.560.347 sehingga menjadi Rp 71.410.117.877 telah dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap di komponen ekuitas.

Surplus of revaluation of fixed assets after deducting the final tax of Rp 2,208,560,347 become to Rp 71,410,117,877 which was recorded as surplus of revaluation of fixed asset in the equity component.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT KSK Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD 23.175.115 dan Rp 1.087.600.000 (2020), serta USD 23.175.115 dan Rp 957.600.000 (2019).

Fixed assets are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas and PT KSK Insurance Indonesia to anticipate the risk of possible loss from fire, theft and other risks with a total coverage of USD 23,175,115 and Rp 1,087,600,000 (2020), and USD 23,175,115 and Rp 957,600,000 (2019), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of individual fixed assets at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets is required.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There are no fixed assets pledged as collateral at the reporting dates.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Surplus of revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	17.368.284.750	-	38.460.715.250	55.829.000.000 <i>Land</i>
Bangunan	1.307.290.250	-	59.709.750	1.367.000.000 <i>Building</i>
	18.675.575.000	-	38.520.425.000	57.196.000.000
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	206.987.624	66.110.884	(256.011.008)	17.087.500 <i>Building</i>
Nilai buku bersih	18.468.587.376			57.178.912.500 <i>Net book value</i>
2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Surplus of revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	17.368.284.750	-	-	17.368.284.750 <i>Land</i>
Bangunan	1.307.290.250	-	-	1.307.290.250 <i>Building</i>
	18.675.575.000	-	-	18.675.575.000
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	141.623.111	65.364.513	-	206.987.624 <i>Building</i>
Nilai buku bersih	18.533.951.889			18.468.587.376 <i>Net book value</i>

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta dengan luas 945 m² yang digunakan untuk disewakan.

Investment property are land and buildings located on Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta with an area of 945 m² which is used for lease.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kerjasama bagi hasil tanggal 1 Agustus 2020, Entitas melakukan kerjasama dengan pihak berelasi PT Dirga Surya sebagai pengelola tanah tersebut untuk disewakan kepada pihak ketiga. Tanah dan bangunan tersebut diperuntukkan untuk kantor. Tanah dan bangunan telah diserahkan ke penyewa pada tanggal 1 November 2020 dan Entitas telah menerima pembayaran bagi hasil tahun pertama tanggal 10 Desember 2020.

Based on the cooperation agreement dated August 1, 2020, the Entity entered into cooperation with a related party PT Dirga Surya as the manager of the land to be leased to a third party. The land and buildings are earmarked for offices. The land and buildings have been handed over to the lessee on November 1, 2020 and the Entity has received the first year's profit sharing payment on December 10, 2020.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjumlah Rp 66.110.884 dan Rp 65.364.513 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Depreciation expense is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 66,110,884 and Rp 65,364,513 for 2020 and 2019, respectively.

Pada 30 September 2020, Entitas melakukan penilaian kembali aset/revaluasi terhadap seluruh properti investasi yaitu tanah dan bangunan. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan laporan No.00017/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021 dengan tanggal penilaian 30 September 2020 yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan (Catatan 21).

On September 30, 2020, the Entity conducted an asset revaluation/ revaluation of all investment property, consisting of land and buildings. The assessment was carried out by the Public Appraisal Service Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners with report No.00017/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 dated January 21, 2021 with the date of the assessment as at September 30, 2020 which was carried out in order to prepare the financial statements (Note 21).

Berikut nilai buku, nilai pasar dan surplus revaluasi properti investasi atas penilaian kembali properti investasi pada 31 Desember 2020 :

The following is the book value, market value and surplus of revaluation of investment property for the revaluation of investment property as at December 31, 2020 :

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Keuntungan atas surplus revaluasi properti investasi/ <i>Gain of surplus of revaluation of investment property</i>	
Tanah	17.368.284.750	55.829.000.000	38.460.715.250	<i>Land</i>
Bangunan	1.051.279.242	1.367.000.000	315.720.758	<i>Building</i>
Jumlah	<u>18.419.563.992</u>	<u>57.196.000.000</u>	<u>38.776.436.008</u>	<i>Total</i>

Surplus revaluasi properti investasi tersebut telah dicatat sebagai keuntungan pada laba rugi tahun 2020.

Surplus of revaluation of investment property was recorded as gain in profit or loss for the year 2020.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Entitas terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

As at December 31, 2020 and 2019 the building was insured with PT Asuransi Sinar Mas to anticipate the risk of possible loss from fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 20,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to protect the entity against possible losses.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows :

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna				<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	-	45.805.563.519	-	45.805.563.519
Kendaraan	-	-	371.600.000	371.600.000
	-	45.805.563.519	371.600.000	46.177.163.519
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Kendaraan	-	46.450.000	127.737.501	174.187.501
Nilai buku bersih	-			46.002.976.018

Tanah

Land

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi PT First National Cooling Industry (pihak berelasi) tanggal 1 November 2020, Entitas menyewa tanah di Sunter, Jakarta yang dipakai untuk bangunan hotel.

Based on the lease agreement with a related party PT First National Cooling Industry (related party) dated November 1, 2020, the Entity leases land in Sunter, Jakarta which is used for hotel buildings.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp 23.889.065.000. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030 dengan nilai sebesar Rp 31.403.427.000.

The lease agreement is valid for 5 years from January 1, 2021 to December 31, 2025 with a value of Rp 23,889,065,000. The agreement can be extended for the next 5 years from January 1, 2026 to December 31, 2030 with a value of Rp 31,403,427,000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Sewa Pasar di Jl. Danau Permai Timur I Blok C-1, Jakarta No. 00386/2.0059-02/PI/03/0242/1/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilaian kembali aset dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, yang selanjutnya indikasi nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai sewa pasar aset sewa.

Based on the Laporan Penilaian Sewa Pasar (Market Lease Appraisal Report) on Jl. Danau Permai Timur I Blok C-1, Jakarta No. 00386/2.0059-02/PI/ 03/0242/1/X/2020 dated October 15, 2020 by the Public Appraisal Service Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners, revaluation of assets used a market approach and an income approach, which is then an indication of the value obtained from each of these approaches are reconciled by weighting to obtain a conclusion on the market lease value of the leased asset.

Berdasarkan Surat Pernyataan Bersama tanggal 10 Desember 2020 antara Entitas dengan pihak berelasi PT First National Cooling Industry (pihak berelasi), kedua belah pihak sepakat dan memastikan untuk memperpanjang jangka waktu sewa setelah perjanjian sewa selesai, di mana nilai atau harga sewa baru akan disesuaikan atau diatur kembali dalam perpanjangan/ *addendum* perjanjian sewa tersebut.

Based on the Surat Pernyataan Bersama (Joint Statement Letter) dated December 10, 2020 between the Entity and a related party PT First National Cooling Industry (related party), both parties agreed and ensured to extend the lease term after the lease agreement was completed, in which the new lease value or price would be adjusted or re-arranged in the extension/ addendum of the lease agreement.

Dengan diterapkan PSAK 73 : Sewa, sesuai Catatan 2c, maka Entitas mulai mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa sebagaimana dijelaskan di Catatan 2j. Sebagai dampaknya Entitas mengakui aset hak-guna sebesar Rp 45.805.563.519 dan liabilitas sewa sebesar Rp 45.805.563.519 (termasuk jangka pendek Rp 4.055.150.000) pada tanggal 23 Desember 2020 sesuai tanggal pembayaran sewa.

Due to the application of PSAK 73 : Leases in accordance with Note 2c, the Entity begins to recognize the right-of-use assets at the inception date of the lease as described in Note 2j. As a result, the Entity recognized right-of-used assets amounting to Rp 45,805,563,519 and a lease liability amounting to Rp 45,805,563,519 (including short-term Rp 4,055,150,000) on December 23, 2020 according to the lease payment date.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas berdasarkan PSAK 73/ Liabilities based on PSAK 73					
	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	
Desember 2020	4.055.150.000	41.750.413.519	45.805.563.519	4.055.150.000	<i>December 2020</i>
Desember 2021	4.460.445.000	38.959.985.060	43.420.430.060	4.460.445.000	<i>December 2021</i>
Desember 2022	4.795.215.000	35.723.169.462	40.518.384.462	4.795.215.000	<i>December 2022</i>
Desember 2023	5.154.656.000	31.997.440.241	37.152.096.241	5.154.656.000	<i>December 2023</i>
Desember 2024	5.423.599.000	27.853.738.850	33.277.337.850	5.423.599.000	<i>December 2024</i>
Desember 2025	5.683.229.000	23.284.659.404	28.967.888.404	5.683.229.000	<i>December 2025</i>
Desember 2026	5.967.390.000	18.248.655.781	24.216.045.781	5.967.390.000	<i>December 2026</i>
Desember 2027	6.265.760.000	12.712.842.012	18.978.602.012	6.265.760.000	<i>December 2027</i>
Desember 2028	6.579.048.000	6.642.307.692	13.221.355.692	6.579.048.000	<i>December 2028</i>
Desember 2029	6.908.000.000	-	6.908.000.000	6.908.000.000	<i>December 2029</i>

Adapun syarat kondisi atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :

The terms and conditions for the agreement are as follows :

1. Perjanjian sewa berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun yang akan datang terhitung mulai 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.
2. Apabila ingin memperpanjang perjanjian ini maka Entitas wajib memberitahukan secara tertulis selambat-lambatnya 90 hari sebelum jangka waktu perjanjian ini berakhir.
3. Perjanjian ini tidak berakhir walaupun terjadi peralihan kepada pihak ketiga.
4. Entitas diberikan prioritas utama untuk membeli jika tanah tersebut di kemudian hari akan dijual.
5. Nilai sewa telah ditetapkan sebesar Rp 23.889.065.000 belum termasuk PPN untuk 5 tahun pertama dan sebesar Rp 31.403.427.000 belum termasuk PPN untuk 5 tahun kedua.
6. Pembayaran sewa dilakukan setiap tanggal 23 Desember tiap tahunnya dan bukti transfer berlaku sebagai tanda terima yang sah selama uang tersebut telah diterima/ tercatat dalam rekening PT First National Cooling Industry.
7. Entitas membayar PPN dan memotong pajak penghasilan final atas penghasilan sewa.
8. Pajak-pajak lain yang timbul akibat perjanjian ini dibayar oleh masing-masing pihak.
9. Entitas menanggung segala macam iuran, pungutan, perizinan, rekening listrik, air, telepon, gas, keamanan, kebersihan, pajak bumi dan bangunan dan iuran wajib lainnya.
10. Entitas wajib menyerahkan uang jaminan sebesar Rp 2.000.000.000 pada saat penanda-tanganan perjanjian ini, dan wajib dikembalikan kepada Entitas pada saat perjanjian ini berakhir.
11. PT First National Cooling Industry menjamin tidak ada gangguan dan tuntutan dari pihak ketiga.
12. Entitas menanggung asuransi atas obyek sewa tersebut.

1. *The lease agreement is valid from January 1, 2021 to December 31, 2025 and can be extended for the next 5 years from January 1, 2026 to December 31, 2030.*
2. *If there is a wish to extend this agreement, the Entity must notify in writing no later than 90 days before the term of this agreement ends.*
3. *This agreement will not end even though there is a transfer to a third parties.*
4. *The Entity is given priority to purchase if the land is to be sold in the future.*
5. *The rental value has been fixed at Rp 23,889,065,000 excluding VAT for the first 5 years and Rp 31,403,427,000 excluding VAT for the next 5 years.*
6. *Rental payments are made every December 23 each year and transfer slip is valid as a valid receipt as long as the money has been received/ recorded in the account of PT First National Cooling Industry.*
7. *The Entity pays VAT and deducts final income tax on rental income.*
8. *Other taxes arising from this agreement are paid by the respective parties.*
9. *The Entity bear all kinds of fees, levies, permits, bills for electricity, water, telephone, gas, security, cleanliness, land and building taxes and other mandatory fees.*
10. *The Entity is required to provide a security deposit of Rp 2,000,000,000 at the time of the signing of this agreement, and must be returned to the Entity upon the termination of this agreement.*
11. *PT First National Cooling Industry guarantees no interference and demands from third party.*
12. *The Entity shall insure the object of lease.*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Entitas dilarang mengalihkan hak sewa kepada pihak manapun.
14. Entitas dilarang menggunakan tanah menyimpang dari yang ditentukan dalam perjanjian.

13. *The Entity are prohibited from transferring lease rights to any party.*
14. *The Entity are prohibited from using land deviating from those stipulated in the agreement.*

Kendaraan

Vehicles

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan reklasifikasi 2 unit mobil Toyota Avanza dari aset tetap sewa pembiayaan ke aset hak-guna yang merupakan hasil implementasi PSAK 73 : Sewa.

On January 1, 2020, the Entity reclassified 2 units of Toyota Avanza cars from fixed assets under financial leases to right-of-use assets as a result of the implementation of PSAK 73 : Leases.

Liabilitas sewa terdiri dari :

Lease liabilities consist of :

	2020	2019	
Jumlah liabilitas sewa	45.809.674.591	32.242.225	<i>Total lease liabilities</i>
Telah dibayar pada tanggal 11 Desember 2020	(4.055.150.000)	-	<i>Had been paid on December 11, 2020</i>
Bagian jangka pendek	<u>(4.111.072)</u>	<u>(25.175.476)</u>	<i>Current portion</i>
	41.750.413.519	7.066.749	
Jaminan sewa	74.320.000	74.320.000	<i>Security deposits</i>
Bagian jangka panjang	<u>41.824.733.519</u>	<u>81.386.749</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah diakui di laba rugi

Amounts recognized in profit or loss

	2020	2019	
Bunga atas liabilitas sewa	1.800.846	8.638.232	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>46.450.000</u>	<u>-</u>	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Jumlah	<u>48.250.846</u>	<u>8.638.232</u>	<i>Total</i>

Beberapa transaksi sewa kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Entitas sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Entitas. Entitas mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Entitas mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Entitas.

Several vehicle lease transactions contain renewal options which the Entity may take before the end of the irrevocable contract. The renewal options can only be taken by the Entity. The Entity shall evaluate at the commencement of the lease term whether it is probable that extension options will be taken. The Entity re-evaluates this option when there are significant events or significant changes in circumstances within the control of the Entity.

Liabilitas sewa kendaraan merupakan utang kepada PT Orix Indonesia Finance atas pembiayaan 2 unit mobil Toyota Avanza tahun 2017 untuk periode Mei 2017 s.d April 2021 dengan bunga sebesar 4,2% per tahun flat dengan hak opsi Rp 74.320.000.

The vehicles lease liability represents obligations to PT Orix Indonesia Finance for the financing of 2 units of Toyota Avanza cars in 2017 for the period May 2017 to April 2021 with an interest rate of 4.2% per annum flat with an option right of Rp 74,320,000.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jadual pembayaran pokok adalah :

The payment schedule of principal is:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
2019	-	-	2019
2020	-	25.175.476	2020
2021	7.066.749	7.066.749	2021

Jaminan sewa pembiayaan merupakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan.

Finance lease collateral is an option right to purchase assets under finance leases at the end of the finance lease term.

13. JAMINAN

13. SECURITY DEPOSITS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	2.000.000.000	-	Related party (Note 27)
Pihak ketiga			Third party
Jaminan PLN	129.870.000	129.870.000	Security deposit to PLN
Jaminan sewa pembiayaan	74.320.000	74.320.000	Security deposits to lease
Jumlah	<u>2.204.190.000</u>	<u>204.190.000</u>	Total

Jaminan PLN merupakan jaminan atas pemasangan instalasi listrik ke PT PLN (Persero).

Security deposit to PLN is guaranteed for the installation of electricity to PT PLN (Persero).

Jaminan sewa pembiayaan merupakan jaminan atas transaksi sewa pembiayaan 2 unit mobil (2020 dan 2019).

Security deposits to lease are deposits for financing lease transactions for 2 units of cars (2020 and 2019).

Jaminan ke PT First National Cooling Industry (pihak berelasi) merupakan jaminan atas transaksi sewa tanah seluas 23.115 m² di Jalan Danau Permai Raya, Tanjung Priok, Sunter Jaya, Jakarta Utara.

The security deposit to PT First National Cooling Industry (related party) is deposit for the land lease transaction of 23,115 m² on Jalan Danau Permai Raya, Tanjung Priok, Sunter Jaya, North Jakarta.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan vendor

a. Based on vendor

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third party
UD Soka Jaya Indah Supplier	76.065.250	83.769.000	UD Soka Jaya Indah Supplier
PT Aluna Bina Tribumi	50.800.000	-	PT Aluna Bina Tribumi
PT Tirta Investama	42.181.535	55.791.096	PT Tirta Investama
PT Budi Jaya	35.828.100	26.309.030	PT Budi Jaya
PD Umar	31.225.600	-	PD Umar
PT Ocda Jaya	24.730.345	-	PT Ocda Jaya
PT Bintang Jaya	23.905.000	-	PT Bintang Jaya
PT Trisakti Ksatria Anugerah	21.320.000	26.661.750	PT Trisakti Ksatria Anugerah
PT Zayed Maway Mandiri S	20.951.400	-	PT Zayed Maway Mandiri S
PT Sukanda Djaya	20.737.748	122.610.204	PT Sukanda Djaya
PT Dwipatma Gasindo	-	86.030.000	PT Dwipatma Gasindo
PT AKR Corporindo	-	66.934.080	PT AKR Corporindo
PT Geovindo Edgar P. J.	-	21.913.000	PT Geovindo Edgar P. J.
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	328.390.432	1.099.250.211	Others (below Rp 20,000,000)
Jumlah	<u>676.135.410</u>	<u>1.589.268.371</u>	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur

	2020
Belum jatuh tempo	419.189.170
Jatuh tempo :	
31 s.d 60 hari	184.484.724
61 s.d 90 hari	4.633.372
> 90 hari	67.828.144
Jumlah	<u>676.135.410</u>

Seluruh utang usaha Entitas adalah dalam Rupiah.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Entitas atas utang usaha.

Realisasi pembayaran utang usaha > 90 hari sampai dengan tanggal pelaporan telah dilunasi sebesar Rp 4.314.512.

b. Based on aging

	2019
Belum jatuh tempo	1.274.123.415
Jatuh tempo :	
31 s.d 60 hari	254.757.836
61 s.d 90 hari	2.518.900
> 90 hari	57.868.220
Jumlah	<u>1.589.268.371</u>

All of the Entity's trade payables are in Rupiah.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

As at December 31, 2020 and 2019, there is no guarantee provided by the Entity for trade payables.

Payment realization of trade payables > 90 days up to the reporting date amounting to Rp 4,314,512 has been paid.

*Not yet due
Due date :
31 to 60 days
61 to 90 days
> 90 days
Total*

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

	2020
Pihak ketiga	
Utang deposit	212.914.154
Utang jaminan sewa	151.000.000
Utang titipan	12.150.000
PT Teknologi Investasi Properti	-
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	19.899.467
Jumlah	<u>395.963.621</u>

Utang deposit merupakan deposit tamu untuk acara di hotel.

Utang jaminan sewa merupakan uang jaminan sewa yang dibayarkan oleh penyewa kepada hotel sebagai *security deposit*.

Utang kepada PT Teknologi Investasi Properti merupakan utang atas kerjasama penyewaan ruangan yang tidak dilanjutkan dan sisa kewajiban telah diselesaikan sebelum akhir tahun 2020.

a. Based on types

	2019
Pihak ketiga	
Utang deposit	194.543.752
Utang jaminan sewa	150.000.000
Utang titipan	142.563.508
PT Teknologi Investasi Properti	45.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	113.482.500
Jumlah	<u>645.589.760</u>

The deposit payable is a guest deposit for events at the hotel.

Lease deposit payable is deposit paid by the tenants to the hotel as security deposit.

The payable to PT Teknologi Investasi Properti represents payable due to room leasing agreement which was not continued. The remaining obligations have been settled before the end of the year 2020.

*Third party
Deposit payable
Lease security payable
Deposit money
PT Teknologi Investasi Properti
Others (below Rp 10,000,000)
Total*

b. Berdasarkan umur

	2020
Belum jatuh tempo	244.963.621
Jatuh tempo :	
31 s.d 60 hari	101.000.000
61 s.d 90 hari	-
> 90 hari	50.000.000
Jumlah	<u>395.963.621</u>

b. Based on aging

	2019
Belum jatuh tempo	450.589.760
Jatuh tempo :	
31 s.d 60 hari	-
61 s.d 90 hari	-
> 90 hari	195.000.000
Jumlah	<u>645.589.760</u>

*Not yet due
Due date :
31 to 60 days
61 to 90 days
> 90 days
Total*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh utang lain-lain Entitas adalah dalam Rupiah.

All of the Entity's trade payables are in Rupiah.

Seluruh utang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada bunga dan jaminan yang diberikan oleh Entitas atas utang lain-lain.

As at December 31, 2020 and 2019, there is no interest or guarantee provided by the Entity for other payables.

16. UANG MUKA TERIMA

16. ADVANCES RECEIVED

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)	446.875.000	-	<i>Related party (Note 27)</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Sri Murugan Indonesia	594.000.000	-	<i>PT Sri Murugan Indonesia</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	145.500.000	145.500.000	<i>Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia</i>
BCA KCU Sunter wilayah IX	64.999.896	-	<i>BCA KCU Sunter region IX</i>
PT BSM Crew Service Centre Indonesia	48.325.000	-	<i>PT BSM Crew Service Centre Indonesia</i>
PT Mitra Global Holiday	31.922.200	56.129.488	<i>PT Mitra Global Holiday</i>
Uang muka pesta pernikahan	-	125.000.000	<i>Advance for the wedding</i>
PT Tri Sapta Jaya	-	100.000.000	<i>PT Tri Sapta Jaya</i>
Restoran Grand City	-	65.965.440	<i>Grand City Restaurant</i>
Lain-lain (di bawah Rp 30.000.000)	396.544.536	374.737.733	<i>Others (below Rp 30,000,000)</i>
Jumlah	<u>1.728.166.632</u>	<u>867.332.661</u>	<i>Total</i>

Uang muka merupakan penerimaan pembayaran di muka atas penggunaan fasilitas yang disediakan oleh hotel.

Advances received represents advances received of prepayments for the use of facilities provided by the hotel.

Uang muka terima dari PT Sri Murugan Indonesia merupakan penerimaan pembayaran di muka atas penggunaan ruangan untuk usaha restoran India selama 1 tahun dimulai di tahun 2021.

The advances received from PT Sri Murugan Indonesia represents the receipt of prepayments for the use of the hotel space for Indian restaurant activities for 1 year starting in 2021.

Uang muka terima dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merupakan penerimaan pembayaran di muka atas penggunaan ruang *meeting* dan penyediaan makanan dan minuman.

The advances received from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia represents the receipt of prepayments for the use of meeting rooms and the provision of food and beverages.

Uang muka terima atas BCA KCU Sunter wilayah IX merupakan penerimaan pembayaran di muka atas penggunaan ruang *meeting* dan penyediaan makanan dan minuman.

The advances received from BCA KCU Sunter area IX represents the receipt of prepayments for the use of the meeting rooms and the provision of food and beverages.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	2020	2019	
Listrik	220.214.054	422.829.990	<i>Electricity</i>
Cadangan penggantian aset tetap	38.510.015	-	<i>Replacement provision of fixed assets</i>
Telepon	8.018.098	7.542.851	<i>Telephone</i>
Air/ PAM	-	58.397.120	<i>Water/ PAM</i>
Lain-lain	46.358.363	51.892.279	<i>Others</i>
Jumlah	<u>313.100.530</u>	<u>540.662.240</u>	<i>Total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan penggantian aset tetap merupakan persentase tertentu dari *service charge* yang diterima dari konsumen. Pada akhir tahun Entitas akan mengevaluasi penggunaan cadangan tersebut dan cadangan yang tidak digunakan akan dibagikan ke karyawan.

The fixed asset replacement provision is a certain percentage of the service charge received from the customer. At the end of the year the entity will evaluate the use of these provisions and those which are not utilized will be distributed to employees.

Lain-lain merupakan *fee* transaksi dari pemesanan *online* yang baru dilunasi di bulan berikutnya.

Others are transaction fees from online orders that have only been paid in subsequent month.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, mengenai ketenagakerjaan, yang antara lain mengatur kembali uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja.

Employee benefits liabilities are calculated based on Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003 concerning employment, which among other things regulates the return of severance pay and rewards for years of service and compensation for rights that should be received by employees in the event of termination of employment.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, yang laporannya masing-masing No. 02977/IV/KPMS/2021/RPT tanggal 20 April 2021 dan 02679/X/KPMS/2020/RPT tanggal 19 Oktober 2020. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk imbalan kerja karyawan.

Liabilities for employee benefits and employee benefits expenses as at December 31, 2020 and 2019 were calculated by the independent actuary PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, whose report No. 02977/IV/KPMS/2021/RPT dated April 20, 2021 and 02679/X/KPMS/2020/RPT dated October 19, 2020, respectively. The actuary used the Projected Unit Credit method for employee benefits.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut :

The main assumptions used by independent actuaries are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,6 %	7,3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	7,5%	5%	<i>Salary increase</i>
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality</i>
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	<i>Disability</i>

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

The amount of liabilities for employee benefits in the statement of financial position is determined as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.503.843.190	2.665.915.699	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan - kekurangan	1.503.843.190	2.665.915.699	<i>Funding status - disadvantages</i>
Efek pembatasan aset	-	-	<i>Effect of asset limitation</i>
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>1.503.843.190</u>	<u>2.665.915.699</u>	<i>Net defined benefit obligations</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefits that are recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	704.387.809	379.336.511	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	194.611.846	188.004.204	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen	214.204.908	-	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Jumlah	<u>1.113.204.563</u>	<u>567.340.715</u>	<i>Total</i>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Remeasurement of the employee benefit obligations recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Keuntungan)/ kerugian dari:			<i>(Gain)/loss from :</i>
- Penyesuaian pengalaman	35.567.976	6.702.349	<i>- Experience adjustment</i>
- Perubahan asumsi ekonomis	3.877.258	2.113.081	<i>- Changes in economic assumptions</i>
Jumlah	<u>39.445.234</u>	<u>8.815.430</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

The movements of liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	2.665.915.699	2.321.039.554	<i>Beginning balance</i>
Beban di laba rugi	1.113.204.563	567.340.715	<i>Expenses in profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	39.445.234	8.815.430	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	<u>(2.314.722.306)</u>	<u>(231.280.000)</u>	<i>Payment of benefits</i>
Saldo akhir	<u>1.503.843.190</u>	<u>2.665.915.699</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

As at December 31, 2020, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below:

	<u>Kenaikan/ Increase 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease 1%</u>	
Tingkat diskonto	1.469.615.124	1.542.520.317	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	1.548.562.239	1.466.516.054	<i>Salary increase rate</i>

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Entitas semula berjumlah Rp 50.000.000.000, terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 6.000 saham sebesar Rp 30.000.000.000 sebagaimana dinyatakan dengan akta No.2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Notaris Dani Ratih S.H., S.E., M.Kn., yang telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah mendapat jawaban dengan surat No.AHU-AH.01.03-0316122 tanggal 19 Agustus 2019.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., yang telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah mendapat persetujuan dengan surat keputusan No AHU-0075955-AH-01.02 Tahun 2020 tanggal 12 November 2020, modal dasar Entitas berubah menjadi berjumlah Rp 120.000.000.000, terbagi atas 1.200.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham, ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau 300.000.000 saham sejumlah Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari :

19. CAPITAL STOCK

The previous authorized capital of the Entity is Rp 50,000,000,000, divided into 10,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000 per share, issued and fully paid-up of 6,000 shares amounting to Rp 30,000,000,000 as stated in deed No.2 dated August 1, 2019 of Notary Dani Ratih S.H., S.E., M.Kn., which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received an answer by letter No.AHU-AH.01.03-0316122 dated August 19, 2019.

Based on deed No. 4 dated November 12, 2020 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved by decision letter No AHU-0075955-AH-01.02 year 2020 dated November 12, 2020, the authorized capital has been changed to Rp 120,000,000,000, divided into 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, issued and paid up of 25% or 300,000,000 shares amounting to Rp 30,000,000,000.

As at December 31, 2020 and 2019, the issued and paid-in capital are as follows :

Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage %	Shareholders
31 Desember 2020				December 31, 2020
Unilink Ventures Inc	135.000.000	13.500.000.000	45,00	Unilink Ventures Inc
Tn. Sapto Utomo Hidajat	44.000.000	4.400.000.000	14,68	Mr. Sapto Utomo Hidajat
Tn. Leonard Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	7,33	Mr. Leonard Hidayat
Tn. Daniel Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	7,33	Mr. Daniel Hidayat
Ny. Cheng Wai Ming	19.800.000	1.980.000.000	6,60	Mrs. Cheng Wai Ming
Tn. Jason Hidajat	15.300.000	1.530.000.000	5,10	Mr. Jason Hidajat
Tn. Alexander Hidajat	15.300.000	1.530.000.000	5,10	Mr. Alexander Hidajat
Nn. Elaine Hidajat	13.300.000	1.330.000.000	4,43	Ms. Elaine Hidajat
Nn. Isabel Hidajat	13.300.000	1.330.000.000	4,43	Ms. Isabel Hidajat
Jumlah	300.000.000	30.000.000.000	100,00	Total
31 Desember 2019				December 31, 2019
Unilink Ventures Inc	2.700	13.500.000.000	45,00	Unilink Ventures Inc
Tn. Sapto Utomo Hidajat	880	4.400.000.000	14,68	Mr. Sapto Utomo Hidajat
Tn. Leonard Hidayat	440	2.200.000.000	7,33	Mr. Leonard Hidayat
Tn. Daniel Hidayat	440	2.200.000.000	7,33	Mr. Daniel Hidayat
Ny. Cheng Wai Ming	396	1.980.000.000	6,60	Mrs. Cheng Wai Ming
Tn. Jason Hidajat	306	1.530.000.000	5,10	Mr. Jason Hidajat
Tn. Alexander Hidajat	306	1.530.000.000	5,10	Mr. Alexander Hidajat
Nn. Elaine Hidajat	266	1.330.000.000	4,43	Ms. Elaine Hidajat
Nn. Isabel Hidajat	266	1.330.000.000	4,43	Ms. Isabel Hidajat
Jumlah	6.000	30.000.000.000	100,00	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta No. 4 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., yang merupakan kelanjutan dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 9 November 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 2 dari notaris yang sama, maka Direksi yang telah diberikan kuasa untuk :

1. Menyetujui rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum saham-saham perdana Entitas kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Entitas dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000. Menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp 5.000.000 menjadi sebesar Rp 100.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia.
4. Menyetujui ini untuk mencatatkan seluruh saham Entitas, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Entitas dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk :
 - Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum,
 - Mencatatkan saham-saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia,
 - Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Sedangkan perubahan di tahun 2019 didasarkan akta No.2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Notaris Dani Ratih S.H., S.E., M.Kn., Entitas mengubah susunan pemegang saham sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan kepada Tn. Surjo Luhur Hidayat sebagai pemilik 440 lembar saham Entitas atau sebesar Rp 2.200.000.000 untuk dihibahkan seluruhnya kepada Tn. Leonard Hidayat.

Based on deed No. 4 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., which is a continuation of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 9, 2020 as stated in Deed No. 2 from the same notary, the Board of Directors has been given the power of attorney to:

1. *Approve the Entity's plan to conduct a public offering of the Entity's initial shares to the public ("Public Offering") and list these shares on the Indonesia Stock Exchange and change the entity's status from a Private Company to a Public Company.*
2. *Approve an increase in authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 120,000,000,000. To approve to conduct a stock split from Rp 5,000,000 to Rp 100.*
3. *Approve to issue shares in a savings/ portfolio and offer/ sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 150,000,000 new shares with a nominal value of each share of Rp 100, with due observance of the prevailing regulations including the regulations of the capital market and the Indonesia Stock Exchange.*
4. *Approve this to list all of the Entity's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) on the Indonesia Stock Exchange, and agree to register Entity's shares in Collective Custody in accordance with the regulations of Indonesian Central Securities Depository.*
5. *Authorize the Entity's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions in connection with the Public Offering, including:*
 - *Prepare and sign an Underwriting Agreement, Public Offering Share Administration Management Agreement,*
 - *List the Entity's shares that have been issued and fully paid in the Indonesian Stock Exchange,*
 - *Register shares in Collective Custody in accordance with the regulations of Indonesian Central Securities Depository.*

While the changes in 2019 were based on deed No.2 dated August 1, 2019 of Notary Dani Ratih S.H., S.E., M.Kn., the Entity changed the shareholder composition as follows:

1. *To give approval to Mr. Surjo Luhur Hidayat as the owner of 440 shares of the Entity or amounting to Rp 2,200,000,000 to entirely be granted to Mr. Leonard Hidayat.*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Mengesahkan pembagian saham Entitas sebanyak 660 lembar saham milik almarhum Tn. Luhur Wibowo Hidajat yang meninggal di Singapura dengan pembagian sebagai berikut :

- Sebanyak 396 lembar saham kepada Ny. Cheng Wai Ming.
- Sebanyak 66 lembar saham kepada Nn. Isabel Hidajat.
- Sebanyak 66 lembar saham kepada Tn. Alexander Hidajat.
- Sebanyak 66 lembar saham kepada Nn. Elaine Hidajat.
- Sebanyak 66 lembar saham kepada Tn. Jason Hidajat.

2. To approve the distribution of the Entity's shares total 660 shares owned by the late Mr. Luhur Wibowo Hidajat, who died in Singapore, to be divided as follows:

- A total of 396 shares to Mrs. Cheng Wai Ming.
- A total of 66 shares to Ms. Isabel Hidajat.
- A total of 66 shares to Mr. Alexander Hidajat.
- A total of 66 shares to Ms. Elaine Hidajat.
- A total of 66 shares to Mr. Jason Hidajat.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 14 November 2016, Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (Surat Pernyataan) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2016 kepada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta dan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-50151/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 21 November 2016. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 26E).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On November 14, 2016, the Entity has submitted a Statement of Assets for Tax Amnesty (Statement Letter) as stipulated in Law No.11 of 2016 to the Jakarta Tax Service Office and has received a Tax Amnesty Certificate No. KET-50151/PP/WPJ.05/2016 dated November 21, 2016. In accordance with PSAK 70, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital (Note 26E).

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 18.675.575.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Lokasi tanah dan bangunan terletak di Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta.

Additional paid-in capital at of December 31, 2020 and 2019 amounted Rp 18,675,575,000 in accordance with the Tax Amnesty Certificate. Location land and buildings at Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta.

Perhitungan uang tebusan adalah sebagai berikut :

Calculation of the compensation pay was as follows :

Harta		Assets
Bangunan kantor	18.675.575.000	Building office
Uang tebusan 3%	560.267.250	Compensation pay 3%

Uang tebusan telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2016 dan telah dibukukan sebagai beban di laba rugi tahun 2016 sebesar Rp 560.267.250.

The amnesty tax was paid on November 3, 2016 and was recorded as an expense in 2016 profit and loss amounting to Rp 560,267,250.

21. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

21. SURPLUS OF REVALUATION OF FIXED ASSET

Pada tahun 2015, Entitas melakukan penilaian kembali aset/revaluasi terhadap seluruh aset tetap yaitu bangunan, inventaris dan peralatan operasi hotel dan kendaraan yang diperoleh sebelum tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.10/2015 tanggal 15 Oktober 2015, Peraturan No. VIII G7, Peraturan No. VIII C4 dan PSAK 16. Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-687/WPJ.05/2016 tanggal 4 Februari 2016. Penilaian tersebut dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan dengan dengan laporan No. FSR/PV-FS/120783/2015 tanggal 3 Desember 2015.

In 2015, the Entity carried out an asset revaluation/ revaluation of all fixed assets, consisting of building, inventory and hotel and vehicle operating equipment acquired before December 31, 2015 based on the Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.10/2015 dated October 15, 2015, Regulation No. VIII G7, Regulation No. VIII C4 and PSAK 16. The revaluation was approved by the Director General of Taxes with the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-687/WPJ.05/2016 dated February 4, 2016. The assessment was carried out by an independent appraiser from the Public Appraisal Service Firm (KJPP) Felix Sutandar and Partners with report No. FSR/PV-FS/120783/2015 dated December 3, 2015.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan penilaian sesuai dengan surat kesepakatan penugasan yang telah disetujui oleh Entitas dengan KJPP Felix Sutandar dan Rekan adalah untuk mengungkapkan pendapat atas nilai wajar dari aset-aset tersebut, yang akan digunakan oleh Entitas untuk laporan keuangan dalam rangka revaluasi aset.

The objective of the appraisal in accordance with the engagement agreement letter that has been approved by the Entity with KJPP Felix Sutandar and Partners is to express an opinion on the fair value of these assets, which will be used by the Entity for financial statements in the context of asset revaluation.

Penilaian kembali aset bangunan dan inventaris dan perlengkapan operasional hotel menggunakan pendekatan biaya.

Revaluation of building assets and inventory and hotel operating supplies used cost approach.

Penilaian kembali aset kendaraan menggunakan pendekatan pasar.

Revaluation of vehicle assets used market approach.

Dalam penilaian ini digunakan dasar penilaian nilai wajar. Nilai pasar didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan. Nilai wajar adalah estimasi harga yang akan diterima dari penjualan aset atau dibayarkan untuk transfer liabilitas dalam transaksi yang teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Penilaian ini berpedoman pada Kode Etik Penilai (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang dikeluarkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

This valuation adopts the basis of fair value valuation. Market value is defined as the estimated amount of money that can be obtained from the exchange of an asset or liability on the valuation date, between an interested buyer and an interested seller, in a non-binding transaction, in which the marketing is fair, in which both parties are each acts on the basis of their own understanding, prudently and without coercion. Fair value is the estimated price that would be received from a sale of an asset or paid for the transfer of a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date. This assessment is guided by the Appraiser's Code of Ethics (KEPI) and the Indonesian Assessment Standards (SPI) issued by the Indonesian Appraisal Professional Society (MAPPI).

Berikut adalah nilai buku, nilai pasar dan surplus revaluasi aset tetap atas penilaian kembali aset tetap pada tahun 2015:

The following is the book value, market value and surplus of revaluation of fixed asset over the revaluation of fixed assets in 2015 :

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed asset</i>	
Bangunan	11.479.519.540	79.505.580.000	68.026.060.460	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	3.447.903.278	8.713.120.000	5.265.216.722	<i>Inventory and hotel operating supplies</i>
Kendaraan	403.598.958	731.000.000	327.401.042	<i>Vehicles</i>
	<u>15.331.021.776</u>	<u>88.949.700.000</u>	<u>73.618.678.224</u>	
Pajak penghasilan final			(2.208.560.347)	<i>Final income tax</i>
Jumlah neto			<u>71.410.117.877</u>	<i>Net amount</i>

Surplus revaluasi aset tetap tersebut telah dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap di komponen ekuitas sebesar Rp 71.410.117.877.

Surplus of revaluation of fixed assets was recorded as a surplus of revaluation of fixed assets in the equity component amounting to Rp 71,410,117,877.

Bangunan-bangunan yang termasuk dalam penilaian ini terletak di Jl. Danau Permai Raya Blok C-1, Jakarta yang terdiri dari 12 buah bangunan, dengan luas bangunan keseluruhan kurang lebih 20.964 m². Bangunan-bangunan tersebut terdiri dari bangunan Sunlake Hotel (1993), bangunan Sunlake Hotel (1997), pos jaga I, pos jaga II, pos jaga III, rumah genset, rumah ganti pakaian wanita, rumah ganti pakaian pria, gedung Kiddo Hall, gedung *fitness*, pos jaga kolam renang dan tempat istirahat sopir.

The buildings included in this assessment are located on Jl. Danau Permai Raya Blok C-1, Jakarta which consist of 12 buildings, with a total building area of approximately 20,964 m². These buildings consist of the Sunlake Hotel building (1993), the Sunlake Hotel building (1997), guard post I, guard post II, guard post III, generator house, changing house for women, changing house for men, Kiddo Hall building, fitness building, swimming pool guard post and driver rest area.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Inventaris dan perlengkapan operasional hotel yang termasuk dalam penilaian terdiri dari jaringan air bersih dan air panas, pendingin ruangan, lift, jaringan hydrant, pembangkit tenaga listrik dan jaringan tenaga listrik. Pada saat penilaian, inventaris dan perlengkapan operasional hotel tersebut berada di Sunlake Hotel, terletak di Jl. Danau Permai Raya Blok C-1, Jakarta.

Inventory and hotel operating supplies included in the assessment consisted of clean water and hot water networks, air conditioners, elevators, hydrant networks, power plants and electric power grids. At the time of valuation, the inventory and hotel operating supplies were at the Sunlake Hotel, located at Jl. Danau Permai Raya Blok C-1, Jakarta.

Kendaraan yang termasuk dalam penilaian ini adalah 7 unit kendaraan roda empat. Pada saat penilaian, kendaraan tersebut berada di Sunlake Hotel, terletak di Jl. Danau Permai Raya Blok C-1, Jakarta.

The vehicles included in this assessment are 7 units of four-wheeled vehicles. At the time of the appraisal, the vehicles were at the Sunlake Hotel, located at Jl. Danau Permai Raya Blok C-1, Jakarta.

PSAK 16 paragraf 34, Peraturan No. VIII.G.7 angka 27 huruf c, dan Peraturan No. VIII.C.4 mengharuskan Entitas untuk melakukan revaluasi setiap tahun (secara teratur) jika terdapat perubahan signifikan/ material atas nilai wajar aset yang direvaluasi, dan jika perubahannya tidak signifikan (PSAK 16 par 34) maka Entitas diperkenankan melakukan revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali. Dengan demikian, Entitas akan melaksanakan revaluasi berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut secara teratur.

Paragraph 34 of PSAK 16, Regulation No. VIII.G.7 number 27 letter c, and Regulation No. VIII.C.4 requires the Entity to carry out a revaluation every year (regularly) if there is a significant/ material change in the fair value of the revalued asset, and if the change is not significant (PSAK 16 par 34) then the entity is allowed to carry out a revaluation once every three or five years. Accordingly, the Entity will carry out revaluations based on these terms on a regular basis.

Pada 30 September 2020, Entitas melakukan penilaian kembali aset/revaluasi terhadap seluruh aset tetap yaitu bangunan, inventaris dan perlengkapan operasi hotel, serta kendaraan. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan laporan No.00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021 dengan tanggal penilaian 30 September 2020 yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan.

On September 30, 2020, the Entity carried out asset revaluation/ revaluation of all fixed assets, consisting of buildings, inventory and hotel operating supplies, and vehicles. The assessment was carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners with report No.00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 dated January 21, 2021 with an assessment date of September 30, 2020 which was carried out for preparation of financial reports.

Penilaian kembali aset menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya, yang kemudian direkonsiliasi dengan menggunakan rata-rata tertimbang (untuk bangunan, inventaris dan perlengkapan operasi) dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

Asset revaluation adopts a revenue approach and cost approach, which is then reconciled using a weighted average (for buildings, inventory and hotel operating supplies) and a market data approach for vehicles.

Berikut adalah nilai buku, nilai pasar dan surplus revaluasi aset tetap atas penilaian kembali aset tetap pada 31 Desember 2020 :

The following are the book value, market value and surplus of revaluation of fixed assets over the revaluation of fixed assets on December 31, 2020 :

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed asset</i>	
Bangunan	62.314.032.220	64.647.000.000	2.332.967.780	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	5.331.300.796	7.499.000.000	2.167.699.204	<i>Inventory and hotel operating supplies</i>
Kendaraan	296.738.542	387.000.000	90.261.458	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>67.942.071.558</u>	<u>72.533.000.000</u>	<u>4.590.928.442</u>	<i>Total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Surplus revaluasi aset tetap tersebut telah dicatat sebagai keuntungan pada penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

Surplus of revaluation of fixed assets was recorded as gain in other comprehensive income in current year.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut :

Movements in surplus of revaluation of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	71.410.117.877	71.410.117.877	<i>Beginning balance</i>
Selisih penilaian kembali	4.590.928.442	-	<i>Surplus of revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain atas selisih penilaian kembali (Catatan 26)	(1.010.004.256)	-	<i>Income tax related to other comprehensive income on surplus of revaluation (Note 26)</i>
	3.580.924.186	-	
Saldo akhir	74.991.042.063	71.410.117.877	<i>Ending balance</i>

Pada 30 September 2020, Entitas melakukan penilaian kembali aset/revaluasi terhadap seluruh properti investasi yaitu tanah dan bangunan. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan laporan No.00017/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021 dengan tanggal penilaian 30 September 2020 yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan.

On September 30, 2020, the Entity conducted an asset revaluation/revaluation of all investment property, consisting of land and buildings. The assessment was carried out by the Public Appraisal Service Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners with report No.00017/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 dated January 21, 2021 with an assessment date of September 30, 2020 which was carried for preparation of financial reports.

Obyek yang dinilai dalam penilaian ini adalah Obyek Penilaian, yaitu properti atas nama Entitas yang berupa kantor dengan luas tanah 945 m² dan bangunan 592,63 m² yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No. 26, Jakarta.

The object to be assessed in this appraisal is the Object of the Appraisal, which is property under the name of the Entity in the form of an office with land area 945 m² and building area 592.63 m² located on Jl. HOS Cokroaminoto No. 26, Jakarta.

Obyek penilaian merupakan aset non operasional dari Entitas yang merupakan aset investasi. Berdasarkan Peraturan VIII.C.4, aset operasional didefinisikan sebagai "aset yang digunakan dalam operasional Entitas yang digunakan secara berkelanjutan" (Peraturan VIII.C.4-1.a.9), sedangkan aset non operasional didefinisikan sebagai "aset yang terpisahkan dari operasional Entitas dan terdiri atas aset yang akan dipakai pada masa yang akan datang (*reserve asset*), Aset Surplus, atau Aset Investasi" (Peraturan VIII.C.4-1.a.10).

The object of the appraisal is a non-operational asset of the Entity which is an investment asset. Based on Rule VIII.C.4, operational assets are defined as "assets that are used in the operations of the Entity that are used on an ongoing basis" (Rule VIII.C.4-1.a.9), while non-operating assets are defined as "assets that are separated from the entity's operations and consists of assets that will be used in the future (reserve assets), surplus assets, or investment assets" (Rule VIII.C.4-1.a.10).

Berikut nilai buku, nilai pasar dan surplus revaluasi properti investasi atas penilaian kembali properti investasi pada 31 Desember 2020.

The following is the book value, market value and surplus of revaluation of investment property for the revaluation of investment property as at December 31, 2020.

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Keuntungan atas surplus revaluasi properti investasi/ <i>Gain of surplus of revaluation of investment property</i>	
Tanah	17.368.284.750	55.829.000.000	38.460.715.250	<i>Land</i>
Bangunan	1.051.279.242	1.367.000.000	315.720.758	<i>Buildings</i>
Jumlah	18.419.563.992	57.196.000.000	38.776.436.008	<i>Total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Surplus revaluasi properti investasi tersebut telah dicatat sebagai keuntungan pada laba rugi tahun 2020.

Surplus of revaluation of investment property was recorded as gain in profit or loss for the year 2020.

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNING

	2020	2019	
Saldo awal	2.289.919.997	3.541.590.680	<i>Beginning Balance</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan			<i>Profit (loss) for the years</i>
- Dari operasional dan lain-lain	(22.478.517.019)	(1.245.059.111)	<i>- From operations and others</i>
- Karena revaluasi	38.776.436.008	-	<i>- Due to revaluation</i>
	16.297.918.989	(1.245.059.111)	
Penghasilan komprehensif lain	(30.767.283)	(6.611.572)	<i>Others comprehensive income</i>
Saldo akhir	18.557.071.703	2.289.919.997	<i>Ending balance</i>

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2020	2019	
Kamar	11.577.609.304	23.168.748.767	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	6.706.715.182	17.448.084.777	<i>Food and beverage</i>
Kegiatan penunjang hotel	553.842.078	2.346.534.943	<i>Hotel supporting activities</i>
Telepon dan faksimile	472.314	5.316.942	<i>Telephone and facsimile</i>
Jumlah	18.838.638.878	42.968.685.429	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no sales to related party for the period ended December 31, 2020 and 2019.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue from third party customers exceeds 10% of total net revenue.

Kegiatan penunjang hotel merupakan pendapatan dari kolam renang, sewa lapangan tenis, keanggotaan *fitness center*, *laundry*, *lobby center* dan *business center*.

Hotel support activities include revenue from swimming pools, tennis court rental, fitness center membership, laundry, lobby center and business center.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	2020	2019	
Makanan dan minuman	2.295.524.947	5.611.306.906	<i>Food and beverage</i>
Perlengkapan hotel dan restoran	1.093.658.120	2.296.474.708	<i>Hotel and restaurant equipment</i>
Air	383.219.740	706.500.790	<i>Water</i>
Beban penagihan kartu kredit	225.148.279	554.033.319	<i>Credit card billing expenses</i>
Perlengkapan dekorasi	79.066.350	145.506.307	<i>Decoration supplies</i>
Perlengkapan	6.767.918	16.102.600	<i>Equipment</i>
Musik dan hiburan	4.040.000	4.009.380	<i>Music and entertainment</i>
Jumlah	4.087.425.354	9.333.934.010	<i>Total</i>

Beban penagihan kartu kredit merupakan *fee* atas penggunaan kartu kredit pelanggan. Setiap bank penerbit kartu kredit membayar/ melunasi tagihan, maka Entitas akan dikenakan *fee* yang persentasenya bervariasi tergantung dari bank penerbit kartu kredit.

Credit card billing charges represent fees for the use of customer's credit card. Every credit card issuing bank pays/ settles bills, the Entity will be charged a fee, the percentage varies depending on the credit card issuing bank.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	10.762.916.668	15.374.196.756	<i>Salaries and allowances</i>
Listrik	2.784.299.608	4.658.280.718	<i>Electricity</i>
Pajak bumi dan bangunan	1.780.332.336	1.672.330.061	<i>Property tax</i>
Imbalan kerja karyawan	1.113.204.563	567.340.715	<i>Employee benefits</i>
Astek	978.893.221	1.460.172.293	<i>Employee insurance</i>
Pajak	850.645.710	505.076.250	<i>Taxes</i>
Keamanan, <i>outsourcing</i> dan kebersihan	846.714.615	1.064.627.482	<i>Security, outsourcing and cleanliness</i>
Sewa	750.000.000	650.000.004	<i>Rental</i>
Iklan	423.669.864	739.054.026	<i>Advertising</i>
Pemeliharaan aset tetap	415.888.113	666.506.054	<i>Maintenance of fixed assets</i>
Bensin dan solar	364.902.896	984.710.089	<i>Fuel</i>
Reparasi dan perawatan	345.299.384	564.893.544	<i>Repair and maintenance</i>
Kesejahteraan karyawan	338.180.268	774.902.760	<i>Welfare</i>
Gas	336.997.835	776.535.189	<i>Gas</i>
Perlengkapan kantor	253.477.699	516.830.721	<i>Office supplies</i>
Percetakan dan perlengkapan	249.477.521	600.449.062	<i>Printing and supplies</i>
Asuransi	183.670.197	239.672.023	<i>Insurances</i>
Perijinan	113.508.450	116.009.561	<i>Permit</i>
Telepon dan faksimile	108.767.820	138.136.474	<i>Telephone and facsimile</i>
Honorarium tenaga ahli	65.100.000	121.230.000	<i>Professional honorarium</i>
Koran	15.043.700	40.326.400	<i>Newspaper</i>
Sumbangan	14.450.000	53.728.400	<i>Donations</i>
Pos, telegram dan materai	6.075.402	13.246.562	<i>Post, telegram and stamp duty</i>
Transportasi tamu	4.500.000	7.320.000	<i>Guest transportation</i>
Lain-lain	35.248.479	7.635.530	<i>Others</i>
Jumlah	<u>23.141.264.349</u>	<u>32.313.210.674</u>	<i>Total</i>

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

A. Utang pajak

A. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	406.115.000	2.373.895	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak pembangunan 1	207.790.247	461.247.290	<i>Local development tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	8.850.779	3.221.658	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 21	8.098.248	26.705.372	<i>Income tax article 21</i>
Pajak pertambahan nilai	3.811.164	18.783.825	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>634.665.438</u>	<u>512.332.040</u>	<i>Total</i>

Utang pajak Entitas merupakan utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pajak pembangunan 1, utang pajak penghasilan pasal 23, utang pajak penghasilan pasal 21, utang pajak pertambahan nilai keluaran yang telah dilunasi pada bulan berikutnya.

The Entity's taxes payable represent income tax article 4 (2), local development tax, income tax article 23, income tax article 21, value added tax that have been paid in the subsequent month.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

B. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak untuk tahun 2020 dan 2019 adalah :

	2020
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(10.089.201.948)
Manfaat (beban) pajak	<u>(10.089.201.948)</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020
Laba (rugi) sebelum pajak	26.387.120.937
Koreksi beda tetap :	
Beban pajak	850.645.710
Beban sumbangan	14.450.000
Beban pengobatan	25.402.196
Musik dan hiburan	4.040.000
Pendapatan sewa dan service charge	(425.858.948)
Pendapatan bunga	(994.170.844)
	<u>(525.491.886)</u>
Koreksi beda temporer :	
Revaluasi properti investasi	(38.776.436.008)
Penyusutan aset tetap	(380.962.844)
Penyusutan aset hak-guna	23.614.376
Penyusutan properti investasi	66.110.884
Cadangan penggantian aset tetap	38.510.015
Liabilitas sewa	(28.131.153)
Imbalan kerja karyawan	(1.201.517.743)
	<u>(40.258.812.473)</u>
Rugi fiskal	(14.397.183.422)
Rugi fiskal 2019	(3.787.128.686)
Rugi fiskal 2018	(3.388.524.153)
Rugi fiskal 2017	(5.877.287.687)
Rugi fiskal 2016	<u>(12.146.895.734)</u>
Kumulatif rugi fiskal	<u>(39.597.019.682)</u>

Pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2019 tidak disisihkan karena hasil usaha menunjukkan negatif.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2019 adalah :

B. Income tax benefit (expense)

Tax benefit (expense) for the years 2020 and 2019 are as follows :

	2019	
	-	Current tax
	1.049.603.008	Deferred tax
	<u>1.049.603.008</u>	Tax benefit (expense)

The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak	(2.294.662.119)	Profit (loss) before income tax
Koreksi beda tetap :		Adjustments for permanent differences :
Beban pajak	505.076.250	Tax expense
Beban sumbangan	53.728.400	Donations expense
Beban pengobatan	10.601.294	Medical expense
Musik dan hiburan	4.009.380	Music and entertainment
Pendapatan sewa dan service charge	(1.010.361.730)	Rental income and service charge
Pendapatan bunga	(1.466.803.496)	Interest income
	<u>(1.903.749.902)</u>	
Koreksi beda temporer :		Adjustments for temporary differences:
Revaluasi properti investasi	-	Revaluation of investment property
Penyusutan aset tetap	46.681.405	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	34.270.470	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan properti investasi	65.364.513	Depreciation of investment property
Cadangan penggantian aset tetap	-	Provision of asset replacement
Liabilitas sewa	(71.093.768)	Lease liabilities
Imbalan kerja karyawan	336.060.715	Employee benefits
	<u>411.283.335</u>	
Rugi fiskal	-	Fiscal loss
Rugi fiskal 2019	(3.787.128.686)	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal 2018	(3.388.524.153)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2017	(5.877.287.687)	Fiscal loss 2017
Rugi fiskal 2016	<u>(12.146.895.734)</u>	Fiscal loss 2016
Kumulatif rugi fiskal	<u>(25.199.836.260)</u>	Cumulative fiscal losses

No income tax provided for the years 2020 and 2019, since the taxable income was negative.

The reconciliation between tax benefit (expense) and the theoretical tax amount on the Entity's profit (loss) before tax for 2020 and 2019 are as follows :

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	26.387.120.937	(2.294.662.119)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	5.805.166.606	(573.665.530)	<i>Tax calculated at the applicable rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	196.798.339	143.353.829	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(312.406.554)	(619.291.307)	<i>Income subject to final income tax</i>
Penyesuaian	4.399.643.557	-	<i>Adjustment</i>
Beban (manfaat) pajak	10.089.201.948	(1.049.603.008)	<i>Tax expense (benefit)</i>

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit (loss) subject to reconciliation tax becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

C. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

C. Deferred tax assets (liabilities)

	2019	Dibebankan ke laba rugi/ <i>Charge to profit (loss)</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2020	
Aset tetap	(56.396.354)	(83.811.826)	(1.010.004.256)	6.767.562	(1.143.444.874)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna *	(38.661.132)	5.195.163	-	4.639.335	(28.826.634)	<i>Right-of-used assets *</i>
Properti investasi	51.746.908	(8.516.271.527)	-	(4.114.836.131)	(12.579.360.750)	<i>Investment property</i>
Cadangan penggantian aset tetap	-	8.472.203	-	-	8.472.203	<i>Provision of asset replacement</i>
Liabilitas sewa	8.060.556	(6.188.854)	-	(967.266)	904.436	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan	666.478.929	(264.333.903)	8.677.951	(79.977.472)	330.845.505	<i>Employee benefits</i>
Rugi fiskal	1.793.913.211	3.167.380.353	-	(215.269.585)	4.746.023.979	<i>Fiscal losses</i>
Jumlah neto	2.425.142.118	(5.689.558.391)	(1.001.326.305)	(4.399.643.557)	(8.665.386.135)	<i>Net total</i>

* Reklasifikasi dari pajak tangguhan atas perolehan dan penyusutan kendaraan sewa pembiayaan.

** Reclassification of deferred tax on the acquisition and depreciation of leased vehicles.*

	2018	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credit to profit (loss)</i>	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	2019	
Perolehan kendaraan sewa pembiayaan	(161.903.750)	-	-	(161.903.750)	<i>Acquisition of leases vehicles</i>
Aset tetap	46.608.295	11.670.351	-	58.278.646	<i>Fixed assets</i>
Penyusutan sewa pembiayaan	-	8.567.618	-	8.567.618	<i>Depreciation of leases asset</i>
Properti investasi	35.405.779	16.341.129	-	51.746.908	<i>Investment property</i>
Liabilitas sewa	25.833.998	(17.773.442)	-	8.060.556	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan	580.259.891	84.015.180	2.203.858	666.478.929	<i>Employee benefits</i>
Rugi fiskal	847.131.039	946.782.172	-	1.793.913.211	<i>Fiscal losses</i>
Jumlah neto	1.373.335.252	1.049.603.008	2.203.858	2.425.142.118	<i>Net total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

D. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Entitas tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

E. Pengampunan Pajak

Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Entitas melakukan pengampunan pajak pada 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-50151/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 21 November 2016, aset Entitas yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa bangunan senilai Rp 18.675.575.000.

Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

F. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2020, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut :

Surat Ketetapan Pajak / <i>Tax assessments</i>	Tanggal/ <i>Date</i>
00112/101/20/048/20	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>

G. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu No.1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

D. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Entity pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

E. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Minister of Finance Regulation Number 118/PMK.03/2016 concerning Implementation of Law Number 11 of 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance Number 141/PMK.03/2016 and Regulation of the Directorate General of Taxes Number PER-18/PJ/2016 concerning Refund of Overpayment of Redemption Money in the Framework of Tax Amnesty, the Entity shall carried out tax amnesty in 2016.

Based on the Tax Amnesty Certificate issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-50151/PP/WPJ.05/2016 dated November 21, 2016, the assets of the Entity that were reported in regard with tax amnesty were in the form of buildings amounting to Rp 18,675,575,000.

In accordance with PSAK 70, the adjustment and remeasurement of the assets of the tax amnesty plan is recorded and recognized as additional paid-in capital (Note 20).

F. Tax assessments

In 2020, the entity received the following tax assessment letters:

Masa pajak/ <i>Tax period</i>	Jumlah PPh yang harus dibayar/ <i>The ammount of Income tax must be paid</i>
April 2020/ <i>April 2020</i>	2.959

G. Tax rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government promulgated a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perppu No.1 2020") related to the Government's Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic. The Law was effective immediately since the date of promulgation.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Entitas yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2020 have been calculated using to be applied tax rates at the time they realize.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Metro Hotel International (PT MHI)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Merlynn Park Hotel (PT MPH)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT First National Cooling Industry (PT FNCI)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jaminan/ <i>Security deposits</i>
PT Flying Wheel Indonesia (PT FWI)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Dirga Surya (PT DS)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka terima/ <i>Advances received</i>
Karyawan kunci operasional/ <i>Key operational employees</i>	Perorangan karena hubungan kepengurusan / <i>Individual because of the management relationship</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Balances and transactions with related party are as follows :

	2020	2019	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Karyawan kunci operasional	730.726.421	1.250.449.496	<i>Key operational employees</i>
PT FWI	-	4.000.000.000	<i>PT FWI</i>
PT MHI	-	1.600.000.000	<i>PT MHI</i>
PT MPH	-	22.322.665	<i>PT MPH</i>
	<u>730.726.421</u>	<u>6.872.772.161</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,37%</u>	<u>5,32%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Jaminan			<i>Security deposits</i>
PT FNCI	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>	<i>PT FNCI</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,01%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Uang muka terima			<i>Advances received</i>
PT DS	<u>446.875.000</u>	<u>-</u>	<i>PT DS</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,80%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci berjumlah Rp 900.000.000 (2020) dan Rp 270.000.000 (2019).

Compensation for key management personnel amounts to Rp 900,000,000 (2020) and Rp 270,000,000 (2019).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out on terms equivalent to those applicable to fair transactions.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (disajikan dalam ekuivalen US Dolar) sebagai berikut :

Monetary assets and liabilities in foreign currencies (translated to US Dollar) are as follows :

	2020		2019		
	USD	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	USD	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	
Aset					Asset
Bank	-	-	10.850	150.821.819	Bank

Entitas memiliki saldo bank di PT Bank Central Asia Tbk dalam mata uang asing (USD) yang digunakan untuk transaksi di masa lalu. Rekening Entitas tersebut sekarang sudah tidak aktif dan sudah ditutup pada tanggal 16 Desember 2020.

The Entity has bank balances in PT Bank Central Asia Tbk in foreign currency (USD) which are used for past transactions. The Entity's account is now inactive and closed on December 16, 2020.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha jasa perhotelan, jasa akomodasi dan penunjang dan jasa pusat olahraga dan rekreasi.

The operating segment reported is in accordance with the information used by the operational decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segment, the Entity is currently engaged in hotel services, accommodation and support services and sports and recreation center services.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020				
	Hotel	Akomodasi dan penunjang/ <i>Accommodation and support</i>	Pusat olahraga dan rekreasi/ <i>Sports and recreation center</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	18.284.796.800	93.553.974	460.288.104	18.838.638.878	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(4.034.744.806)	(8.898.700)	(43.781.848)	(4.087.425.354)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	14.250.051.994	84.655.274	416.506.256	14.751.213.524	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(22.689.731.212)	(76.272.137)	(375.261.000)	(23.141.264.349)	<i>Operating expenses</i>
Beban penyusutan aset tetap	(5.467.487.242)	-	-	(5.467.487.242)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(76.923.076)	-	-	(76.923.076)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Beban penyusutan properti investasi	(66.110.884)	-	-	(66.110.884)	<i>Depreciation of investment property</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	(46.450.000)	-	-	(46.450.000)	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Keuntungan atas selisih revaluasi properti investasi	38.776.436.008	-	-	38.776.436.008	<i>Gain on surplus of revaluation of investment property</i>
Pendapatan bunga	994.170.844	-	-	994.170.844	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa dan <i>service charge</i>	425.858.948	-	-	425.858.948	<i>Rent income and service charge</i>
Laba selisih kurs	2.126.321	-	-	2.126.321	<i>Exchange gain</i>
Lain-lain	235.550.843	-	-	235.550.843	<i>Others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	26.337.492.544	8.383.137	41.245.256	26.387.120.937	<i>Profit before income tax</i>
	2019				
	Hotel	Akomodasi dan penunjang/ <i>Accommodation and support</i>	Pusat olahraga dan rekreasi/ <i>Sports and recreation center</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	40.622.150.486	464.948.984	1.881.585.959	42.968.685.429	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(8.824.204.607)	(100.999.207)	(408.730.196)	(9.333.934.010)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	31.797.945.879	363.949.777	1.472.855.763	33.634.751.419	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(30.993.619.938)	(261.467.392)	(1.058.123.344)	(32.313.210.674)	<i>Operating expenses</i>
Beban penyusutan aset tetap	(5.956.040.249)	-	-	(5.956.040.249)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban penyusutan properti investasi	(65.364.513)	-	-	(65.364.513)	<i>Depreciation of investment property</i>
Pendapatan bunga	1.466.803.496	-	-	1.466.803.496	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa dan <i>service charge</i>	1.010.361.730	-	-	1.010.361.730	<i>Rent income and service charge</i>
Rugi selisih kurs	(6.602.447)	-	-	(6.602.447)	<i>Exchange loss</i>
Lain-lain	(65.360.881)	-	-	(65.360.881)	<i>Others</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.811.876.923)	102.482.385	414.732.419	(2.294.662.119)	<i>Loss before income tax</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan PSAK 56 : Laba Per Saham paragraf 10 dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Laba (rugi) per saham dasar disajikan dengan tujuan menyajikan informasi laba (rugi) per saham Entitas sebagai hasil kinerja selama periode pelaporan.

	2020
Laba (rugi) bersih	16.297.918.989
Jumlah saham biasa yang beredar	300.000.000 saham
Laba (rugi) per saham - dasar	54

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated based on paragraph 10 of PSAK 56: Earnings Per Share by dividing the net earnings (loss) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Basic earnings (loss) per share is presented for the purpose of presenting information on the Entity's earnings (loss) per share as a result of its performance during the reporting period.

2019	
(1.245.059.111)	<i>Profit (loss) for the year</i>
	<i>Total ordinary</i>
6.000 saham	<i>shares outstanding</i>
(207.510)	<i>Earnings (loss) per share - basic</i>

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Entitas berasal dari modal saham.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Entitas adalah :

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Entitas;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Entitas.

Manajemen Entitas secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Entity is originally derived from capital stock.

In managing capital as a going concern, the Entity seeks to :

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders giving assurance of our financial strength to both our customers and shareholders;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in cash flows and earnings.

The Entity's management periodically review the Entity's capital structure. As part of this review, management consider the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

The Entity's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Risiko pasar

Aktivitas Entitas terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Entitas terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Entitas dalam mata uang tersebut.

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Entitas memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Entitas seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Entitas mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Entitas terhadap risiko kredit :

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Entitas mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Entitas. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

1. Market risk

The Entity's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Entity's exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Entity's liabilities in those currencies.

b. Interest rate and other market risk management

The Entity has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Entity's investment such as time deposits and debt securities. To manage these risks, the Entity diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Entity's exposure to credit risk :

A Entity-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Entity. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

Dalam mengelola risiko kredit, Entitas bertransaksi antara Entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

In managing credit risk, the Entity transacts with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty* Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparty that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Entitas pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

The following table describes a breakdown of the Entity's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as at December 31, 2020 and 2019 :

2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	17.891.581.151	-	-	17.891.581.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	143.557.615	-	-	143.557.615	Trade receivables
Piutang lain-lain	762.106.634	-	-	762.106.634	Other receivables
Jumlah	18.797.245.400	-	-	18.797.245.400	Total
2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	25.439.166.272	-	-	25.439.166.272	Cash and cash equivalents
Deposito	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Deposito
Piutang usaha	489.220.167	-	-	489.220.167	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.872.772.161	-	-	6.872.772.161	Other receivables
Jumlah	34.801.158.600	-	-	34.801.158.600	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Manajemen risiko likuiditas

Entitas terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Entitas memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Entitas, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Entitas memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

3. Liquidity risk management

The Entity continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Entity maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Entity's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Entity has a strong liquidity position.

The following table shows the maturity profile of the Entity's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as at December 31, 2020 and 2019 :

	2020			
	< 1 tahun	≥ 1 tahun	Jumlah	
Liabilitas sewa	4.111.072	41.824.733.519	41.828.844.591	<i>Leases liabilities</i>
Utang usaha	676.135.410	-	676.135.410	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	395.963.621	-	395.963.621	<i>Other payables</i>
Akrual	313.100.530	-	313.100.530	<i>Accruals</i>
Jumlah	<u>1.389.310.633</u>	<u>41.824.733.519</u>	<u>43.214.044.152</u>	<i>Total</i>
	2019			
	< 1 tahun	≥ 1 tahun	Jumlah	
Liabilitas sewa	25.175.476	81.386.749	106.562.225	<i>Lease liabilities</i>
Utang usaha	1.589.268.371	-	1.589.268.371	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	645.589.760	-	645.589.760	<i>Other payables</i>
Akrual	540.662.240	-	540.662.240	<i>Accruals</i>
Jumlah	<u>2.800.695.847</u>	<u>81.386.749</u>	<u>2.882.082.596</u>	<i>Total</i>

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

32. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying value and fair value of each of the Entity's financial instruments recorded in the statement of financial position as at December 31, 2020 and 2019.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Biaya perolehan diamortisasi (2020) dan pinjaman yang diberikan dan piutang (2019)					<i>Amortized costs (2020) and loans and receivables (2019)</i>
Kas dan setara kas	17.891.581.151	17.891.581.151	25.439.166.272	25.439.166.272	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	143.557.615	143.557.615	489.220.167	489.220.167	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	762.106.634	762.106.634	6.872.772.161	6.872.772.161	<i>Other receivables</i>
Jaminan	2.204.190.000	2.204.190.000	204.190.000	204.190.000	<i>Security deposits</i>
	<u>21.001.435.400</u>	<u>21.001.435.400</u>	<u>35.005.348.600</u>	<u>35.005.348.600</u>	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized costs</i>
Utang usaha	676.135.410	676.135.410	1.589.268.371	1.589.268.371	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	395.963.621	395.963.621	645.589.760	645.589.760	<i>Other payables</i>
Akrual	313.100.530	313.100.530	540.662.240	540.662.240	<i>Accruals</i>
	<u>1.385.199.561</u>	<u>1.385.199.561</u>	<u>2.775.520.371</u>	<u>2.775.520.371</u>	

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Entitas di beberapa aspek.

Entitas telah mengevaluasi dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Entitas, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan evaluasi tersebut, Entitas tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Entitas atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Entitas secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

33. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19 pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Entity to some extent.

The Entity has evaluated the potential impact of COVID-19 to the Entity's business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Entity does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Entity's business and operation or may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. The Entity continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran Perdana Saham

Pada tanggal 18 Maret 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam surat No. S-43/D.04/2021 sesuai dengan pernyataan Emiten tanggal 10 Maret 2021 dan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 lembar saham (33,33% dari modal ditempatkan dan disetor) dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dengan total keseluruhan Rp 22.500.000.000. Seluruh saham ditempatkan dan disetor Entitas telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Susunan permodalan saham dan pemegang saham Entitas sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut :

34. SUBSEQUENT EVENTS

Initial Public Offering

On March 18, 2021, the Entity obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory Financial Services Authority in letter No. S-43/D.04/2021 in accordance with the Issuer's statement dated March 10, 2021 and a registration statement with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares (33.33% from issued and fully paid) with a nominal value of Rp 100 (full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 150 (full amount) per share for a total of Rp 22,500,000,000. All issued and paid-up shares of the Entity have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The capital composition of the Entity's shares and shareholders after the Public Offering is as follows :

Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage %	Shareholders
Unilink Ventures Inc	135.000.000	13.500.000.000	30,00	Unilink Ventures Inc
Tn. Sapto Utomo Hidayat	44.000.000	4.400.000.000	9,77	Mr. Sapto Utomo Hidayat
Tn. Leonard Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Mr. Leonard Hidayat
Tn. Daniel Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Mr. Daniel Hidayat
Ny. Cheng Wai Ming	19.800.000	1.980.000.000	4,40	Mrs. Cheng Wai Ming
Tn. Jason Hidayat	15.300.000	1.530.000.000	3,40	Mr. Jason Hidayat
Tn. Alexander Hidayat	15.300.000	1.530.000.000	3,40	Mr. Alexander Hidayat
Nn. Elaine Hidayat	13.300.000	1.330.000.000	2,96	Ms. Elaine Hidayat
Nn. Isabel Hidayat	13.300.000	1.330.000.000	2,96	Ms. Isabel Hidayat
Masyarakat	150.000.000	15.000.000.000	33,33	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100,00	Total

35. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut :

- PSAK 22 (Amendemen) : Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also revised of the following Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2021 as follows :

- PSAK 22 (Amendment) : Business Combinations of Business Definitions,
- PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding classification of liabilities as current or non-current liabilities.

The Entity is evaluating the impact of the implementation of this revised standards on the financial statements.